PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII MAN 2 SAROLANGUN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sajana (S1) pada program studi manajemen fakultas ekonomi universitas batanghari jambi

Disusun Oleh:

Nama : Kartika Sari

Nim : 1700887203019

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : KARTIKA SARI
NIM : 17008872030019
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun

Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif pada tanggal seperti yang tertera dibawah ini :

Jambi, 15 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Lili Andriani, S.Pd., M.M

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Lili Andriani, S.Pd., M.M	Dilliza Afrila, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2021/2022 pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Februari 2021

Pukul : 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Ruang FKIP 1

PENGUJI SKRIPSI

Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**
Lili Andriani, S.Pd., M.M	Ketua	
Dilliza Afrila, M.Pd	Sekretaris	
Dr.Zuhri Saputra Hutabarat,M,Pd	Penguji Utama	
Dr.Mayasari, M.Pd	Penguji	

Disahkan Oleh:

Dekan,

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Lili Andriani, S.Pd., M.M

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanngan di bawah ini:

Nama : KARTIKA SARI
NIM : 1700887203019
Tempat Tanggal Lahir: Muara lati 27-November-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul: Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Batanghari maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skrips ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran permyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, Maret 2022

Menyatakan

KARTIKA SARI
NIM: 1700887203019

MOTTO

“Demi masa, sesungguhnya manusia itubenar-benar berada dalam kerugian,kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan saling menasehati dalam kebenaran dan saling menasehati dalam keshabaran.”

(QS. Al-’Ashr/103:1-3)

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

(QS. An-Nisa ayat 32)

“*Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang dia (dalam keadaan) beriman, maka dia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.”*

(QS Thaa Haa [20]: 112

ABSTRAK

Sari. Kartika. 2022."**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun"**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. FKIP Universitas Batanghari Jambi. Pembimbing I Lili Andriani, S.Pd., M.M, Pembimbing II Diliza Afrila, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan hasil pengamatan di MAN 2 Sarolangun menurut guru kelas XII pada pelajaran Ekonomi Kewirausahaan bahwasannya masih banyak kesiapan siswa berwirausaha masih rendah faktanya siswa bermalas-malasan saat mengikuti mata pelajaran ekonomi, rendahnya kesiapan tersebut banyak di pengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan wirausaha yang menjadi salah satu materi dalam mata pelajaran ekonomi di kelas XII di MAN 2 Sarolangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun. Jenis penelitian yang digunakan ini kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Variabel bebas (independen variabel) yaitu pengetahuan kewirausahaan (X) Variabel terikat (dependen variabel) Kesiapan berwirausaha (Y). Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dalam penelitian ini yaitu kelas XII di MAN 2 Sarolangun. Berdasarkan hasil penelitian, dari uji hipotesis X terhadap Y nilai t sebesar 14,550 dibandingkan dengan t_{tabel} = 1.6779, dengan kata lain pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Besarnya pengaruh pengelolaan usaha terhadap partisipasi diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 87,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun.

Kata Kunci: *Pengetahuan kewirausahaan, kesiapan berwirausaha*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada penulis, dan suatu kebahagiaan dan kebanggan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk srripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata dan Keliling Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Jambi".**

Penyusun skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam penyelesaian pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari. Skipsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak H. Fachrudin Razi, S.H., M.H selaku rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd., M.M selaku Pketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan buah pikiran nya untuk membantu menyel esaikan skripsi yang berupa bimbingan, saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Diliza Afrila, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan motivasi dan saran untuk menyelesaikan skripsi yang berupa bimbingan, saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada staff dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Batanghari Jambi yang telah meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga Besar dan seluruh siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk berkonsultasi dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga Besar dan seluruh siswa di MAN 2 SAROLANGUN yang telah bersedia membantu peneliti untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a yang tidak hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini.

8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, terimakasih atas do'a dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga semua bantuan, dan motivasi serta dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah diridoi oleh Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Jambi, Maret 2022
Penulis

KARTIKA SARI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO.....v

PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 5

1.3 Batasan Masalah 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.5.1 Manfaat Teoritis 5

1.5.2 Manfaat Praktis.....6

1.5.3 Pengetahuan kewirausahaan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

2.1 Kesiapan Berwirausaha 7

2.1.1 Pengertian Kesiapan Berwirausaha 7

2.1.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha 9

2.1.3 Tipe Kesiapan Berwirausaha 10

2.1.4 Indikator Kesiapan Berwirausaha 11

2.2 Pengetahuan Kewirausahaan 11

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan 11

2.2.2 Mata Pelajaran Kewirausahaan 14

2.2.3 Karakter Kewirausahaan 15

2.3.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan 17

2.3 Efikasi Diri 18

2.3.1Pengertian Efikasi Diri 18

2.2.2Sumber-Sumber Efikasi Diri 18

2.2.3Komponen Self Efficacy 19

2.4 Pengaruh Antar Variabel 21

2.4.1 Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Berwirausaha 21

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha 22

2.5 Hasil Penelitian Relevan 23

2.6 Kerangka Berfikir 24

2.7 Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 27

3.1 Desain Penelitian 27

3.2 Variabel Penelitian 27

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.4 Populasi dan Sampel 27
3.4.1Populasi 27
3.4.2 Sampel.....28
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel. 29
3.5 Instrumen Penelitian 30
3.5.1 Angket 30
3.5.2Dokumentasi 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6.1 Penyebaran Instrumen 31
3.6.2 Penarikan Instrumen 32
3.7 Uji Coba Instrumen 32
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....32
3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen 33
3.8 Teknik Analisis Data 35
3.8.1 Skala Pengukuran 35
3.9 Uji Asumsi Klasik 36
3.9.1 Uji Normalitas Data 36
3.9.2 Uji Linieritas.....37
3.10 Uji Hipotesis 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Gambaran Umum MAN 2 Sarolangun.....40
4.1.1Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kota Jambi 40

4.1.2Visi dan Misi Sekolah 40
4.1.3Struktur Organisasi.....41
4.1.4Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah 42
4.2 Hasil Penelitian 48
4.2.1 Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X) 50
4.2.2 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y) 53
4.2.3Uji Asumsi Klasik 55
4.2.4Pengujian Hipotesis.....60
4.2.5Koefisien Determinasi (R^2).....61
4.3 Pembahasan.....62
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).....62
BAB V PENUTUP 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 65
DAFTAR PUSTAKA.....66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun……... 30
2. Nama-Nama Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan SMP Negeri 2 Kota Jambi. 42
3. Nama-Nama Wali Kelas di MAN 2 Sarolangun…….…… 42
4. Lingkungan Fisik MAN 2 Sarolangun……. 43
5. Skor Validitas dan Skor Reliabilitas Instrumen Penelitian…….…….. 49
6. Interval hasil angket Pengetahuan Kewirausahaan……..….. 50
7. Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Pengetahuan Kewirausahaan.(X)…… 51
8. Interval hasil angket Kesiapan Berwirausaha…….…….. 53
9. Rangkuman deskriptif statistik data variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)…...… 53
10. Test of Normality: Pengetahuan kewirausahaan (X1)……... 56
11. Test of Normality: Kesiapan berwrausaha (Y)……..…… 57
12. Tes Homogenitas……..……. 59
13. Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova …….. 60
14. Uji hipotesis: pengaruh X_2 terhadap Y……. 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Berfikir……. 26
2. Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variable Pengetahuan kewirausahaan (X)……... 52
3. Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)……... 55
4. Distribusi kenormalan pada data variable Pengetahuan Kewirausahaan (X)…… 56
5. Distribusi kenormalan pada data variable Kesiapan Berwirausaha (Y)……. 58

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar **Halaman**

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket…….. 70
2. Kesiapan Berwirausaha……. 76
3. Pengetahuan Kewirausahaaan…….. 85
4. Kisi-kisi Instrumen Angket……. 94
5. Pengetahuan Kewirausahaan ……. 99
6. Hasil Angket Kesiapan Berwirausaha…… 101
7. Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan…….. 103
8. Deskripsi data Variabel Kesiapan berwirausaha…… 104
9. Data Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan…… 105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk dapat menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik atau siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan salah satu prioritas sasaran pembangunan nasional, karena melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam menghadapi kehidupan nantinya yang penuh persaingan.

Menyadari pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan penataran atau pelatihan bagi guru, *workshop*, studi banding bagi siswa dan guru, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, melanjutkan pendidikan bagi tenaga pengajar ke jenjang yang lebih tinggi, pemberian buku paket dan penunjang, memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Namun pada kenyataannya, usaha-usaha yang telah dilakukan tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari minat belajar dan berwirausaha masih rendah.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang terampil, mandiri dan juga produktif, yang langsung dapat bekerja secara profesional ketika lulus sesuai bidang keahlianya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi (Anonim. 2004: 3). Sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan menjadi sebuah lembaga yang mampu

menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri serta siap menciptakan lapangan kerja sendiri

Menurut Tu'u (2004:94) teman bergaul dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab teman bergaul di sekolah yang baik dapat memberikan dorongan agar seorang siswa berubah perilakunya. Teman sebaya penting dalam mempengaruhi kesiapan berwirausaha pada siswa, namun jika siswa tersebut tidak mempunyai dorongan atau semangat berwirausaha dalam diri untuk belajar secara hasil belajar akan sulit tercipta dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pengamatan di MAN 2 Sarolangun menurut guru kelas XII pada pelajaran Ekonomi Kewirausahaan bahwasannya masih banyak kesiapan siswa berwirausaha masih rendah faktanya siswa bermalas-malasan saat mengikuti praktek kerja lapangan, rendahnya kesiapan tersebut banyak di pengaruhi oleh faktor seperti interaksi teman sebaya dan pengetahuan wirausaha. Permasalahan yang didapat yaitu pada kurangnya pengetahuan dan interaksi teman sebaya, dengan adanya permasalahan tersebut minat siswa tetap akan rendah jika interaksi teman sebaya dan pengetahuan wirausaha tidak dapat memberikan perubahan.

MAN 2 Sarolangun yang mempunyai jurusan Teknik merupakan sekolah menengah yang berorientasi pada peningkatan keterampilan dalam bidang wirausaha, karena lulusan SMK diharapkan dapat langsung masuk ke dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja, pengetahuan berwirausaha merupakan awal kesiapan yang sangat dibutuhkan. Dengan demikian siswa harus memiliki kesiapan yang tinggi dalam berwirausaha terlebih dahulu sebelum nantinya terjun dalam dunia kerja. Serta interaksi teman sebaya pada saat proses belajar di sekolah, untuk itu perlu adanya pengetahuan wirausaha dan interaksi teman sebaya agar tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat berjalan dengan lancar.

"Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir" (Retno dan Trisnadi, 2012: 113). Masih banyak siswa saat pelajaran kurang memperhatikan guru saat menjelaskan serta praktek kewirausahan yang dilaksanakan di sekolah masih terbatas, dikarenakan lingkungan sekolah masih jauh dari lingkungan usaha yang dimiliki masyarakat setempat sehingga mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

Menurut Slameto (2003:113) kesiapan (*readiness*) adalah "keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional; (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; dan (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari".

Menurut Heflin Frincess (2011:66) "untuk menjadi seorang wirausaha melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jadi diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu". Proses untuk menjadi wirausaha beraneka ragam, misalnya terjadi karena dibentuk lewat proses pendidikan formal/informal (pelatihan, workshop, pelatihan khusus, Pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntasi, kewirausahaan dan lain-lain). Untuk dapat memberikan kesiapan berwirausaha, interaksi teman sebaya sangat dibutuhkan oleh siswa selama belajar.

Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa "lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar mengajar.

Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012:10) pengetahuan kewirausahaan adalah "ilmu, seni maupun prilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat".

Selain pengetahuan kewirausahaan, kesiapan kerja sangat perlu dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2003), yang mendefinisikan: Kesiapan adalah "keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons.

Berdasarkan beberapa penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya, lingkungan keluarga dipandang penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu faktor tersebut akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiansyah (2013) adalah "faktor-faktor yang diteliti sangatlah luas yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Sedangkan pada penelitian faktor-faktor yang diteliti di persempit menjadi 3 variabel yaitu teman sebaya, kesiapan berwirausaha dan pengetahuan wirausaha".

Berdasarkaan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas terdapat beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Interaksi teman sebaya yang dimaksud, interaksi antara siswa dengan siswa selama proses belajar berwirausaha
2. Pengetahuan kewirausahaan yang di maksud yaitu pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan
3. Kesiapan berwirausaha yang dimaksud yaitu kesiapan siswa dalam berwirausaha.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya tentang peningkatan hasil belajar pada siswa dan dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih berinteraksi dalam belajar untuk mempersiapkan masa depannya yang lebih baik.

2. Bagi Sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.

1.5.3 Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun prilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Adapun indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu: 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kesiapan Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Kesiapan Berwirausaha

Menurut Slameto (2003:113) kesiapan (*readiness*) adalah "keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberikan respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional; (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; dan (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Chaplin (2006:67), berpendapat bahwa "kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu". Aspek kesiapan ada dua, yaitu: (1) kematangan, dan (2) kecerdasan. Kematangan ini merupakan suatu proses, serta saat tercapainya batas yang memadai bagi orang ataupun fungsi tertentu di dalam melaksanakan tugasnya, hal tersebut juga saat yang tepat untuk mendapatkan latihan dan pelajaran. Kematangan ("*maturity*") membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu, yang disebut "*readliness*". Semakin dewasa seseorang maka mereka akan semakin mandiri dan bertanggung jawab, mampu mengontrol lingkungan yang lebih luas. Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang, sehingga memungkinkan orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya. Menurut Dalyono (2001:36), "apa yang telah dicapai oleh seseorang

pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktifitas-aktivitasnya sekarang, dan yang telah terjadi sekarang akan memberikan sumbangan terhadap kesiapan individu di masa mendatang".

Sampai saat ini konsep berwirausaha masih berkembang dan terus-menerus dikembangkan. berwirausaha muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012: 2) berwirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sedangkan menurut Hendro (2011: 30) berwirausaha adalah kemampan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan.

Menurut Eddy Soertyanto (2009: 3) berwirausaha adalah salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan menurut Suryana (2010: 2) berwirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Menurut Heflin Frincess (2011:66) "untuk menjadi seorang wirausaha melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jadi diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu". Proses untuk menjadi wirausaha beraneka ragam, misalnya terjadi karena dibentuk lewat proses pendidikan formal/informal (pelatihan, workshop, pelatihan khusus, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntasi, kewirausahaan dan lain-lain).

Seperti yang diungkapkan oleh Nurmiyati (2002:98) "bahwa seorang siswa yang telah memiliki pengetahuan cenderung ingin mengaplikasikan apa yang telah ia ketahui". Pengetahuan tersebut adalah tentang kewirausahaan, sehingga ia ingin menerapkan pengetahuannya dengan terjun ke dunia usaha dan salah satunya adalah dengan berwirausaha sendiri.

Dari beberapa uraian di atas, kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang, Sebelu m melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang entensif dan bermutu.

2.1.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha, meliputi:

a. Kondisi fisik, mental dan emosional

Kondisi fisik yang dimaksud kondisi fisik yang temporer (lelah, keadaan alat indera dan lain-lain). Kondisi mental menyangkut kecerdasan, anak yang berbakat memungkinkan untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu.

b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

Kebutuhan yang didasari mendorong usaha atau membuat seseorang untuk berbuat sesuatu, sehingga jelas ada hubungannya dengan kesiapan.

c. Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Chaplin (2006:47), berpendapat bahwa "kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu". Aspek kesiapan ada dua, yaitu: (1) kematangan, dan (2)

kecerdasan. Kematangan ini merupakan suatu proses, serta saat tercapainya batas yang memadai bagi orang ataupun fungsi tertentu di dalam melaksanakan tugasnya, hal tersebut juga saat yang tepat untuk mendapatkan latihan dan pelajaran. Kematangan ("*maturity*") membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu, yang disebut "*readliness*". Semakin dewasa seseorang maka mereka akan semakin mandiri dan bertanggung jawab, mampu mengontrol lingkungan yang lebih luas. Kesiapan seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang, sehingga memungkinkan orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya. Menurut Dalyono (2001:79) apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu akan mempunyai arti bagi aktifitas-aktivitasnya sekarang, dan yang telah terjadi sekarang akan memberikan sumbangan terhadap kesiapan individu di masa mendatang.

2.1.3 Tipe Kesiapan Berwirausaha

Tiga tipe utama dari kesiapan wirausaha yaitu :

1. Wirausaha Ahli (*Craftman*)

   Wirausaha ahli atau seorang penemu memiliki suatu ide yang ingin mengembangkan proses produksi sistem produksi, dan sebagainya. Wirausaha ahli ini biasanya seseorang yang bekerja pada sebuah perusahaan besar kemudian memutuskan untuk keluar sebagai pegawai dan memulai bisnisnya sendiri.

2. *The Promoter*

   The promoter adalah seorang individu yang tadinya mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai *sales* atau bidang marketing yang kemudian mengembangkan perusahaan sendiri.

3. *General Manager*

General manajer adalah seorang individu yang ideal yang secara sukses bekerja pada sebuah perusahaan, dia banyak menguasai keahlian bidang produksi, pemasaran, permodalan dan pengawasan. (Buchari Alma, 2007:78)

2.1.4 Indikator Kesiapan Berwirausaha

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. Berdasarkan (Buchari Alma, 2007:87), diketahui beberapa indikator kesiapan berwirausaha yaitu sebagai berikut:

1) Kematangan
2) Kemampuan untuk bekerja,
3) Bisa bekerjasama dengan orang lain,
4) Bersikap kritis,
5) Keberanian menerima tanggung jawab,
6) Ambisi untuk maju
7) Mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja

2.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Aktivitas terpenting yang melibatkan otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Pada pembahasan penelitian ini jenjang yang akan dibahas adalah jenjang pengetahuan. Menurut Anas Sudjono (2009: 50) pengetahuan adalah “kemampuan seseorang untuk

mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya". Menurut Winkel (2004:274) "pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan".

Sedangkan menurut Djaali (2007: 77) "pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap".

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan terus-menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan adalah "kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptaka n peluang". Sedangkan menurut Hendro (2011: 30) kewirausahaan adalah "kemampan diri untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan".

Menurut Eddy Soertyanto (2009: 3) kewirausahaan adalah "salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya berguna bagi orang lain". Sedangkan menurut Suryana (2010: 2) kewirausahaan adalah "kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan".

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan

kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung kelapangan usaha.

"Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir" (Retno dan Trisnadi, 2012: 113). Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012: 47) sebagai: "pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalammengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntukan dirinya dan masyarakat atau konsumennya".

Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012: 10) pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai berikut:

> "Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun prilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain."

Dalam mempelajari kewirausahaan, bagi siswa selain mendapatkan pengetahuan kewirausahaan juga akan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai kewirausahaan hal ini sesuai dengan pendapat Hasan (1996: 248) menyatakan "jika suatu disiplin ilmu diajarkan kepada seseorang atau sekelompok siswa,

kalaupun tidak dinyatakan secara tersurat, tujuan yang berhubungan dengan nilai merupakan salah satu tujuan pendidikan disiplin itu".

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam pembelajaran kewirausahaan, siswa akan memperoleh pengetahuan berwirausaha serta pengetahuan nilai-nilai kewirausahaan. Dalam studinya Jones (2008:79) menemukan "Seperempat dari seluruh responden menyatakan bahwa karir kewirausahaan diperoleh melalui aspek nilai".

Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

2.2.2 Mata Pelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran adaptif yang berupa teori yang terdapat pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan kelas X, XI, dan XII. Adapun tujuan dari mata pelajaran kewirausahaan adalah:

1. Mampu mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-sehari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat.
2. Menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan seharihari di lingkungan masyarakatnya.
3. Memahami sendi-sendi kepemimpinan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya.
4. Mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha mikro/kecil dalam bidangnya (Riskha Kumara W, 2013).

2.2.3 Karakter Kewirausahaan

Menurut Baharuddin (2009: 193) karakter adalah "suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan". Dengan kata lain, karakter tergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik.

Pada umumnya seorang kewirausahaan adalah mereka yang berpotensi untuk berprestasi dan mempunyai motivasi yang besar untuk maju. Seorang kewirausahaan berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan orang lain untuk mengatasi masalah hidup. Menurut Geoffrey G. Meredith et al (2000: 5), para kewirausahaan adalah "individu-individu yang berorientasi pada tindakan, dan mempunyai motivasi tinggi dalam mengambil resiko untuk mengejar tujuannya. Karakteristik dan watak berikut memberikan sebuah profil dari seorang wirausaha".

Sedangkan menurut Sandy Wahyudi (2012: 47-48) terdapat tujuh definisi karakteristik kewirausahaan, yaitu:

1) Passion

Memiliki antusiasme dan kecintaan atas apa yang dilakukan. Sehingga seseorang merasa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu.

2) Independent

Seseorang yang mempunyai karakter kewirausahaan harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.

3) Market sensitivity

Artinya peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.

4) Creative & Innovative

Seorang kewirausahaan memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.

5) Calculated risk taker

Artinya selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.

6) Presistent

Presistent dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usaha demi tercapainya tujuan.

7) High Ethical Standart

Selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Justin G. Longenecker dkk (2001: 9-11) stereotip umum wirausaha memperluas karakteristik, seperti tingginya kebutuhan, keinginan mengambil resiko, percaya diri yang kuat, dan kemauan berbisnis. Menurut Mudjiarto (2006: 3) ada 9 karakteristik utama yang terdapat pada diri seorang kewirausahaan sebagai berikut:

a. Dorongan berprestasi, artinya seseorang mempunyai keinginan besar untuk mencapai suatu prestasi.
b. Bekerja keras, sebagian besar kewirausahaan “mabuk kerja” untuk mencapai apa yang ingin dicita-citakan.

c. Memperhatikan kualitas: seorang kewirausahaan menangani dan mengawasi usahanya sendiri sampai mandiri, sebelum ia mulai dengan usaha baru lagi.

d. Sangat bertanggungjawab: mampu bertanggungjawab pada usahanya, baik secara moral, legal maupun mental.

e. Berorientasi pada imbalan: seorang kewirausahaan akan mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan bukan hanya soal uang, namun juga pengakuan dan penghormatan.

f. Optimis: kewirausahaan hidup dengan anggapan semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu mungkin.

g. Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*): seorang kewirausahaan ingin mencapai sukses yang menonjol, dan menuntut segala yang *first class*.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha adalah "ciri-ciri atau sifat yang sepatutnya dimiliki oleh seorang kewirausahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakter wirausaha, diambil dari ciri-ciri karakter kewirausahaan di antaranya" (Meredith, Sandy W, dalam Mudjiarto (2006:79) *"*mempunyai dorongan yang kuat (*passion*), kreatif & Inovatif, rajin (*Presistent*), mandiri (*independent*), situasi pasar (*Market sensitivity*), memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (*Calculated risk taker),* dan etika dalam pengambilan keputusan *(High Ethical Standart)"*.

2.3.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Beberapa indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Suryana (2014:81) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.

3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa di sekolah maupun di luar sekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha.

2.3 Efikasi Diri

2.3.1 Pengertian Efikasi Diri

2.2.2 Sumber-Sumber Efikasi Diri

Menurut Jess Greogory (2010: 213) "*Self efficacy* (Efikasi diri) diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, pengalaman vikarius, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional". Dengan setiap metode, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses secara kognitif dan bersama-sama dengan kumpulan pengalaman sebelumnya, akan mengubah persepsi mengenai efikasi diri. Menurut Bandura (1997: 89) Empat sumber efikasi diri, antara lain:

1. Pengalaman menguasai sesuatu *(Master Experience)*

   Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi atau keyakinan, dan kegagalan akan menurunkan efikasi atau keyakinan.

2. Pengalaman vikarius *(Vicarious Experience)*

Pengalaman vikarius merupakan pengalaman dari orang lain yang memberi contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat pada saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang pada saat kita melihat teman kita gagal.

3. Persuasi sosial *(Social Persuasion)*

Persuasi sosial disebut juga umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa menyerahkan usaha, mengupayakan strategi -strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai kesuksesan.

4. Kondisi fisik dan emosional *(Arousal)*

Kondisi fisik dan emosional maksudnya tingkat *Arousal* mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada *Arousal* itu diinterpretasikan pada saat siswa menghadapi tugas tertentu, apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau *passion* (bergairah) menaikkan efikasi.

Dari keempat hal tersebut dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya *self efficacy* dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

2.2.3 Komponen Self Efficacy

Menurut Bandura (1986: 78) "perbedaan *self efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen adalah *Magnitude, Strength,* dan *Generality"*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan tugas *(Magnitude)*

Tingkat kesulitan tugas *(Magnitude)* yaitu suatu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada

pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakannya dan akan menghindari situasi atau perilaku di luar batas kemampuannya.

2. Kekuatan keyakinan *(Strength)*

Kekuatan keyakinan *(Strength)*, yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

3. Generalitas *(Generality)*

Generalitas *(Generality)*, yaitu hal yang berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Jadi perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Dari ketiga komponen dalam *self efficacy* tersebut terdapat pengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha.

2.4 Pengaruh Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar mengajar. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Sejalan dengan pendapat Slavin (2008:157) "menyatakan kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Dengan adanya interaksi teman sebaya dapat memberikan wawasan sesama teman, sehingga tercipta kesiapan berwirausaha.

Menurut Heflin Frincess (2011:66) "untuk menjadi seorang wirausaha melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jadi diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu". Proses untuk menjadi wirausaha beraneka ragam, misalnya terjadi karena dibentuk lewat proses pendidikan formal/informal (pelatihan, workshop, pelatihan khusus, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntasi, kewirausahaan dan lain-lain).

Seperti yang diungkapkan oleh Nurmiyati (2002:98) "bahwa seorang siswa yang telah memiliki pengetahuan cenderung ingin mengaplikasikan apa yang telah ia ketahui". Pengetahuan tersebut adalah tentang kewirausahaan, sehingga ia ingin

menerapkan pengetahuannya dengan terjun ke dunia usaha dan salah satunya adalah dengan berwirausaha sendiri.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya".

Menurut Winkel (2004: 274) "pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan".

Sedangkan menurut Djaali (2007: 77) "pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap". Seorang yang memilikiki pengetahuan kewirausahaan maka akan memberikan kesiapan berwirausaha.

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang, Sebelum melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang entensif dan bermutu.

2.5 Hasil Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian Agustiana, Rakhmita Dias. 2015. "Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga terhadap Pengetahuan usaha Siswa Kelas XI SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 siswa. Variabel yang diteliti adalah teman sebaya, lingkungan keluarga, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa Metode pengumpulan data penelitian berupa angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistic inferensial. Hasil penelitian menunjukan teman sebaya, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif dan segnifikan terhadap disiplin belajar. Teman sebaya, lingkungan keluarga,. Teman sebaya berpengaruh 28,72%, lingkungan keluarga berpengaruh 13,32%, dan pengetahuan usaha berpengaruh 19,44% secara parsial. Simpulan dari penelitian adalah teman sebaya, lingkungan keluarga terhadap pengetahuan usaha berdasarkan analisis parsial. Teman sebaya, lingkungan keluarga penegetauan usaha berdasarkan analisis simultan.
2. Hasil penelitian Muchammad Arif Mustofa . 2012. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Kabupaten SLEMAN. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 22,832 (p < 0,05). Koefisien determinasi (Rvii 2) sebesar 0,533 atau 53,3%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,367 (p < 0,05). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,061 (p < 0,05). 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,393 (p < 0,05).

3. Hasil Penelitian Ria Krisnamurti. 2011. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan berwirausaha SMK Negeri Pujokusuman 1 Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitia n ini adalah penelitian *ex post facto*. Subjek penelitian adalah siswa SMK Negeri Pujokusuman 1 dengan jumlah 29 siswa dengan komposisi 14 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Pujokusuman 1. Metode pengumpulan data menggunakan skala empat pilihan jawaban. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Berdasarkan teknik analisis data diperoleh hasil pola asuh orang tua dan kecerdasan emosi mempunyai Interaksi Teman Sebaya Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan berwirausaha SMK Negeri Pujokusuman 1 Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 37,9%.

2.6 Kerangka Berfikir

Kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Untuk dapat meningkatkan

peran berwirausaha perlu adanya interaksi teman sebaya, pengetahuan dan kesiapan berwirausaha.

Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar mengajar. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas.Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Sedangkan pengetahuan berwirausaha bagian dari faktor kognitif yang pertama dan merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia yang memiliki kemampuan menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung kelapangan usaha.

Seorang wirausahawan dalam melakukan aktivitas menggunakan pendekatan yang terencana dan hati-hati dan mengaplikasikan konsep manajemen strategi dimana dalam kebutuhan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan wirausaha (internal) dan juga peluang dan hambatan yang ada dalam lingkungan usaha (internal) dan juga peluang dan hambatan yang ada dalam lingkungan usaha (eksternal), bermanfaat dalam individu dan

masyarakat. Untuk menjadi seorang wirausaha melalui suatu proses yaitu mulai dari perubahan jadi diri, pola pikir serta cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Proses untuk menjadi wirausaha beraneka ragam, misalnya terjadi karena dibentuk lewat proses pendidikan formal/informal (pelatihan, workshop, pelatihan khusus, pendidikan bidang khusus seperti manajemen, bisnis, akuntasi, kewirausahaan dan lain-lain). Berikut ini merupakan bagan kerangka berfikir:

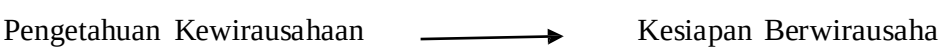

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. H0 : Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun.
2. Ha : Tidak terdapat pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, rancangan penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Penelitian ini adalah penelitian *ex postfacto*, yang artinya yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2013:5). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui besaran pengaruh interaksi teman sebaya dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah interaksi teman sebaya (X_1) pengetahuan kewirausahaan (X_2) kesiapan berwirausaha (Y). Adapun variabel bebas (X_1) adalah interaksi teman sebaya dan (X_2) pengetahuan kewirausahaan, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kesiapan berwirausaha.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di kelas XII MAN 2 Sarolangun. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2017.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi sumber data dalam penelitian. Hal ini seiring pendapat

menurut Sugiyono (2013:72) bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempuyai 38 kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulann ya.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun yang terdiri dari 5 Kelas. Berikut ini merupakan tabel populasi penelitian.

Tabel 3.1 Siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangun.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X II 1	36
2	X II 2	38
3	X II 3	41
4	X II 4	40
5	X II 5	39
5	Jumlah	194

Sumber: Bidang Akademik Tahun Pelajaran 2017/2018

3.4.2 Sampel

Menurut Riduwan (2009:70) sampel penelitian adalah “sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak dan besar, maka penelitian ini perlu ditentukan sampelnya. Menurut Arikunto (2012: 122) mengartikan sampel adalah” untuk sekedar antisipasi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya apabila subjeknya besar dapat diambil 10-15%,20-25%, atau lebih”.

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (194 responden)

e^2 = presisi (ditetapkan 25%) berdasarkan rumus tersebut diproleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2+1} =$$

$$\frac{194}{(194).0.25^2+1} = \frac{194}{4} = 48.5$$

Dilihat dari rumus perhitungan ukuran sampel diatas, sampel penelitian ini sebanyak 48

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 sehingga sampel diambil sebesar 25% yaitu sebannyak 48 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:120).

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan probability *sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2010:63) yang kemudian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2009:120). Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n1 = \frac{n}{N} N1$$

Keterangan :

n1 = banyaknya sampel setiap kelas

= banyaknya polulasi disetiap kelas

N= banyaknya polulasi diseluruh kelas

N1= banyak sampel penelitian (Umar, 2003:120)

Tabel 3.2 Siswa Kelas MAN 2 Sarolangun

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	XII 1	36	36/194X48	9
2	XII 2	38	28/194X48	9
3	XII 3	41	41/194X48	10
4	XII 4	40	40/194X48	10
5	XII 5	39	39/194X48	10
5	Jumlah	194		48

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu dengan rincian 48 siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Angket

Untuk melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakanmetode Angket. Menurut Sugiyono (2013:199) angket adalah teknik pengumpulan data yangdilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaaan angket dalam penelitian ini adalah untuk interaksi teman sebaya dan pengetahuan kewirausahaan

serta kesiapan berwirausaha sebanyak 30 butir pertanyaan. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

3.5.2 Dokumentasi

Untuk melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:158) dokumenstasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di ambil yaitu data nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2012:7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivistic. Metode ini sebagai metode ilmiah atau sciantifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery., karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.6.1 Penyebaran Instrumen

Setelah angket disusun, kemudian angket yang untuk mengukur apa yang hendak diukur maka angket ini dibagikan kepada responden (siswa) guna memperoleh informasi mengenai interaksi teman sebaya dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun. Adapun cara menyebarkan angket ini yakni peneliti langsung mendatangi responden

kelokasi penelitian. Sedangkan untuk pengisian angket yang telah dibagikan tersebut, peneliti memberikan batas waktu pada setiap responden untuk membaca, memahami, dan mengisinya.

3.6.2 Penarikan Instrumen

Cara penarikan instrumen yaitu peneliti mendatangi kembali masing-masing responden untuk penarikan instrumen yang telah disebar sebelumnya. Jika terdapat instrumen yang tidak terisi secara lengkap maka dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penulis dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan, menambahkan atau mengkurangi item. Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabelitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data peneliti.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2012:173). Untuk itu, uji validitas dilakukan dengan cara pembuatan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur. Selanjutnya, untuk memperoleh kesahihan instrumen dari segi isi maupun bahasa, maka instrumen ini dikonsultasikan kepada Tim Pertimbangan Skripsi Mahasiswa (TPSM) jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jambi yang berkompeten untuk memperoleh nilai pertimbangan apakah instrumen sudah dapat digunakan atau yang disebut *value judgment.*

Adapun teknik validitas isi (*conten validity*) dalam analisis validitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program bantu *microsoft exel* dan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$\frac{(\quad)(\quad)}{\sqrt{*\quad(\quad)+*\quad(\quad+}}$$

Keterangan:

$r_{\chi\gamma}$: Koefesien korelasi

n : Banyaknya data

$\sum X$: Jumlah skor subjek pada item soal

$\sum Y$: Jumlah skor subjek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor subjek pada item soal dan skor total subjek

X 2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Y 2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka $r_{\chi\gamma}$ yang telah diperoleh (rhitung) dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan α 0,05. Apabila rhitung> r tabel maka angket dikatakan valid dan apabila rhitung< r tabel maka angket dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Kata reliabelitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliabelity* (dalam bahasa inggris) yang berasal dari kata reliabel yang artinya dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Sukardi (2009:43) bahwa suatu instrumen dikatakan memiliki relibelitas yang tinggi,

apabila tes yang dibuat tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Jadi, reliabelitas disini menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu instrumen dalam mengumpulkan data sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar dan dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabelitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program bantu *microsoft exel* dan dengan menggunakan rumus Alpha. Adapun yang menjadi dasar dari penggunaan rumus ini adalah dikarenakan instrumen yang akan dicari reliabelitasnya berbentuk angket. Rumus ini cocok untuk angket dengan penskoran yang bersekala, dan telah dijelaskan di atas tadi bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen yang bersekala yang mempunyai skala 1-5.

Rumus alpha yang digunakan yaitu:

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b_2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan :

r11 : Reliabilitas instrument

□□b2 : Jumlah varians skor tiap-tiap item

□t2 :Varians total

k : Banyaknya butir pertanyaan

Dengan pedoman interprestasi derajat reliabilitas sebagai berikut:

0,81 – 1,00 = Sangat tinggi

0,61 – 0,80 = Tinggi

0,41 – 0,60 = cukup tinggi

0,21 – 0.40 = rendah

0,10 – 0,20 = Sangat rendah

Selanjutnya koefisien dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan α 0,05. Apabila rhitung> rtabel, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk data interaksi teman sebaya di peroleh nilai1,8427 berada pada kategori sangat tinggi, untuk data kesiapan berwirausaha di peroleh nilai1,860 berada pada kategori sangat tinggi, untuk data pengetahuan kewirausahaan di peroleh nilai 1,8576 berada pada kategori sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran data secara menyeluruh serta untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan perlu dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.8.1 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2012:133), skala pengukuran merupakan kesepakataan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukuran, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mengasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang diiginkan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012:134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Perhitungan skor dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Skor nilai diperoleh dari hasil nilai pemberian pada masing-masing pertanyaan. Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian.

Dengan cara menyajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai pemusatan (nilai rata-rata, median, modus) dan nilai disperse (standar deviasi dan koefisien variasi) serta menginterprestasikannya.

Analisis ini tidak menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dengan cara variabel diukur nilai pemusatannya dengan mencari nilai skor maksimal ideal

Data yang terkumpul dan diperiksa, kemudian dilakukan penskoran nilai. Penskoran alternatif jawaban dilakukan dengan Skla Likert (Sugiyono, 2012:134) dengan jawaban berikut:

Untuk jawaban Sangat Setuju / Selalu diberi skor 5

Untuk jawaban Setyju / Sering diberi skor 4

Untuk jawaban Ragu-ragu / kadang –kadang diberi skor 3

Untuk jawaban tidak setuju / jarang diberi skor 2

Untuk jawaban sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor 1

3.9 Uji Asumsi Klasik

Agar dapat melakukan uji statistik terhadap data penelitian, maka sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat analisis guna memastikan apakah data penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan statistik atau tidak. Adapun uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusinormal atau tidak. dalam penelitian ini untuk pengujian normalitas data

penelitian dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov (Uji K-S) dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Keputusan normal atau tidaknya distribusi data ditetapkan berdasarkan taraf signifikansi 0,05.

3.9.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik (Ridwan, 2012:125). Dengan menggunakan uji linieritas ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui linier atau tidaknya pengaruh interaksi teman sebaya dan pengetahuan wirausaha terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun menggunakan bantuan program SPSS CS 20.0. penggunaan model linier dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila Fhitung > Ftabel atau dengan membandingkan probabilitas (pada tabel anova tertulis sig) dengan teraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas > 0,05 makamodel ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka model diterima .

3.10 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

3.10.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji koefisien parsial dengan menggunakan uji t. Apabila t hitung > t tabel maka Ho diterima. Dengan demikian variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak

ada pengaruh antara tiga variabel yang diuji (Sugiyono, 2012: 97). Adapun rumus yang digunakan adalah:

Dalam penelitian ini, regresi sederhana dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kreteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya (Sugiyono, 2010:261).

$\hat{Y} = a + bX$

Di mana : $\hat{Y}$ = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

untuk menghitung a maka digunakan rumus:

( )( ) ( )( )

Untuk menghitung b maka digunakan rumus:

( )( )

Sugiyono (2010:261)

3.10.2 Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent. Oleh karena itu, utuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan

uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat.

Apabila dari perhitungan F hitung > F tabel maka Ho tidak diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. sebaliknya f hitung > F tabel maka Ho diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tak mampu menjelaskan variabel terikatnya. dengan menggunakan rumus:

	( )	
F=		
Keterangan:		
	F	:

r : Nilai koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum MAN 2 Sarolangun

4.1.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Kota Jambi

MAN 2 Sarolangun didirikan pada 10 September 2003 dan diresmikan pada 15 November 2010. Adapun identitas dari sekolah MAN 2 Sarolangun . adalah sebagai berikut:

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10504639

Nama Sekolah : MAN 2 Sarolangun

Alamat : Jl. Simpang Batu Penyabung

Kecamatan : Jambi

Kota : Jambi

Provinsi : Jambi

Kode Area/No.Telp : (0741) 23777

Kode Pos : 4267

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi yang hendak dicapai oleh MAN 2 Sarolangun Yaitu:

- **Visi**

  Terbentuknya pribadi yang berakhlak, cerdas, berprestasi, dan lingkungan berlandaskan imtaq dan iptek

- **Misi**

1. Melaksanakan pendidikan berkarakter untuk mewujudkan peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah

2. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu menghadapi tantangan hidup yang terus berkembang
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan IPTEK membentuk pribadi yang cerdas dan berwawasan
4. Mengembangkan suasana dan lingkungan, sekolah ramah anak dengan mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, rapi, dan rindang (Hiberindang)
5. Menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan dengan menerapkan pola hidup sehat, bersih, dan higienis
6. Memperkuat pendidikan yang berbasis iman dan taqwa dengan menggiatkan berbagai kegiatan keagamaan
7. Menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi terutama teknologi informasi
8. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan intansi/lembaga terkait serta dunia usaha dan industri.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan personil yang tegabung dalam suatu organisasi. Melalui struktur kita dapat melihat tugas, wewenang, dan bidang kerja yang ada pada organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang dapat menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personal yang akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi, dan juga termasuk dalam pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam tubuh struktur.

Berikut adalah nama-nama majelis guru, staf tata usaha, dan karyawan SMP Negeri 2 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Nama-Nama Guru, Staf Tata Usaha dan Karyawan SMP Negeri 2 Kota Jambi

No	Nama	Kode	Jabatan	Bidang Studi
1	A. Nizom, S.Pd.I, M.Pd	NZ	Kepala Sekolah	-
2	Dr. Puspayanti, M.Pd.	PS	Wakil Kepala Sekolah	B. Inggris
3	Amat Soleh, S.Pdi.	SO	Guru	PAI
4	Yunanisa, M.Si.	YA	Guru	IPA
5	Suprapti Mardiyati,S.Pd.	SI	Guru	IPS
6	Erni Fariza, S.Pd.	EF	Guru	B. Indonesia
7	Siti Sayuning, S.Pd.	ST	Guru	Matematika
8	Leli Hartaty, S.Pd.	LH	Guru	Matematika
9	Nurselida Siallagan	NS	Guru	BK
10	Maimunah, S.Pd.	MH	Guru	B. Indonesia
11	Suarni	SU	Guru	Prakarya
12	Royani Sibuea, S.Pd.	RS	Guru	Matematika
13	Firdayati, S.Ag.	FR	Guru	PAI
14	Sri Mindarti,S.Pd.	SM	Guru	Matematika
15	Titi Handayani	TH	Guru	B. Indonesia

Adapun nama-nama wali kelas di MAN 2 Sarolangun adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Nama-Nama Wali Kelas di MAN 2 Sarolangun

Kelas	Nama Wali Kelas
X	Nur Puspita Sari, S.Pd.
XI	Rudi Irwan, S.Pd.
XII	Jania Sari, S.Pd.

4.1.4 Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah

Adapun lingkungan fisik dan sosial MAN 2 Sarolangun sebagai berikut:

a. Lingkungan Fisik

Untuk membantu kegiatan pendidikan di sekolah dengan jalan menyediakan layanan penunjang bagi terselanggaranya kegiatan belajar-mengajar di sekolah yakni terdapat lingkungan fisik sekolah:

Tabel 15. Lingkungan Fisik MAN 2 Sarolangun

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kelas	20	Baik
3.	Ruang BK	1	Baik
4.	Ruang Majelis guru	1	Baik
5.	Ruang Tata usaha	1	Baik
6.	Ruang Wakasek	0	-
7.	Ruang Komite sekolah	0	-
8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang TRRC	0	-
10.	Ruang Multimedia	0	-
11.	Laboratorium Komputer	1	Baik
12.	Laboratorium Kimia	1	Baik
13.	Laboratorium Biologi	1	Baik
14.	Laboratorium Fisika	1	Baik
15.	Musholla	1	Baik
16.	Ruang OSIS	1	Baik
17.	Ruang UKS	1	Baik
18.	WC Guru/ Pegawai	2	Baik
19.	WC Siswa	5	Baik
20.	Pos Satpam	0	-
21.	Gudang	1	Baik
22.	Dapur	1	Baik
23.	Kantin	8	Baik
24.	Laboratorium Bahasa	0	Baik
25	Lapangan	2	Baik

b. Lingkungan Sosial

Untuk membentuk suatu lingkungan di sekolah, terdapat adanya kedudukan dan peranan tertentu di lingkungan sosial sekolah, yakni sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling. Kepala sekolah juga bertanggung jawab tentang kelancaran pelaksanaan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Kepala

sekolah merupakan pemimpin, yang dalam kepemimpinannya dibantu oleh wakil kepala sekolah. Tugas kepala sekolah adalah:

1) Membina dan memberi pengarahan
2) Mengembangkan program sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi serta kebijakan sekolah
3) Menyesuaikan program sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat
4) Menyusun jabatan petugas personalian sekolah
5) Mengadakan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain
6) Menentukan judul-judul survey yang diperlukan
7) Bertanggung jawab tentang sarana dan prasarana sekolah
8) Bekerja sama dengan komite sekolah

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala diangkat sebagai pembantu utama kepala sekolah dengan persetujuan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Wakil kepala sekolah biasanya diperlukan organisasi sekolah tingkat SMA. Di MAN 2 Sarolangun terdapat beberapa orang wakil kepala sekolah yang mempunyai tugas dan wewenang, yaitu:

a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Adapun tugas dan wewenang wakil kepala sekolah bidang kurikulum antara lain:

1) Menyusun program pengajaran
2) Menyusun tugas guru dan jadwal pengajaran
3) Menyusun jadwal pelaksanaan ulangan umum, semester, dan ujian akhir
4) Menetapkan kriteria persyaratan kelulusan

5) Mengatur jadwal penerimaan buku laporan hasil belajar dan STTB
6) Mengkoordinir dan mengarahkan penyusunan suatu kegiatan
7) Membina kegiatan dan menyusun lomba-lomba di bidang akademik
8) Melaksanakan pemilihan guru teladan

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Adapun tugas dan wewenang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan antara lain:

1) Menyusun program pengajaran
2) Melaksanakan pembimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa atau OSIS dalam rangka menegakkan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
3) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
4) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan incidental
5) Membina dan melaksanakan koordinasi, keamanan, ketertiban, keindahan, dan kekeluargaan
6) Mengatur pemilihan calon siswa teladan
7) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan luar sekolah
8) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
9) Menyusun pelaksanaan kegiatan siswa secara berkala
10) Mengatur mutasi siswa

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang HUMAS

Adapun tugas dan wewenang wakil kepala sekolah bidang HUMAS antara lain:

1) Membina hubungan antara sekolah dengan BP3
2) Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
3) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua atau wali siswa
4) Menyusun laporan pelaksanaan urusan perlengkapan dan prasarana secara berkala

d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun tugas dan wewenang wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana antara lain:

1) Menyusun rencana dan kebutuhan sarana dan prasarana
2) Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana
3) Mengelola pembiayaan alat-alat pembelajaran
4) Menyusun laporan pelaksanaan urusan perlengkapan dan sarana dan prasarana secara berkala

3. Kepala Tata Usaha

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, secara teknis administratif, pemimpin sekolah dibantu oleh unsur tata usaha. Tata usaha sendiri dikepalai oleh seorang yang bertugas melaksanakan ketatausahaan sekolah yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun program tata usaha
2) Mengelola kegiatan sekolah

3) Mengurus administrasi tenaga kerja dan siswa
4) Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha
5) Menyusun perlengkapan administrasi sekolah
6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala

4. Majelis Guru

Keberhasilan pendidikan tidak akan pernah terlepas dari seorang guru. Guru bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan guru-guru yang memiliki kemampuan dan akreditasi untuk diberi amanat mendidik putra-putri bangsa ini.

Guru merupakan tenaga edukatif yaitu tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik yang merupakan sumber informasi bagi siswa karena guru ialah salah satu komponen penghubung dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun tugas guru adalah sebagai berikut:

1) Mendidik siswa dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik
2) Mengembangkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyaraka.
3) Memberi informasi tentang sistem sekolah dan kegiatan sekolah secara langsung kepada orang tua siswa
4) Menerima informasi dan keluhan dari masyarakat untuk disampaikan kepada Wakasek urusan Humas dan diteruskan kepada kepala sekolah
5) Memelihara kode etik jabatan guru

5. Guru BP/BK

Adapun fungsi dari guru BP/BK adalah sebagai berikut:

1) Mengatasi kesulitan dalam belajar siswa, sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi

2) Mengatasi terjadinya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang dilakukannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dalam hubungan sosial
3) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan kesehatan jasmani
4) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan kelanjutan studi
5) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan perencanaan dan pemilihan jenis pekerjaan setelah mereka tamat
6) Mengatasi kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah sosial-emosional di sekolah yang bersumber dari sikap murid yang bersangkutan terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sosial, keluarga dan lingkungan yang lebih luas
7) Membantu siswa agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosial psikologis mereka, merealisasikan keinginannya, serta mengembangkan kemampuan atau potensinya

4.2 Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 dengan penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada 36 responden untuk di uji coba instrumen. Dari sejumlah 30 item untuk angket interaksi teman sebaya, 30 item angket pengetahuan kewirausahaan dan 30 item angket kesiapan berwrausaha yang disebarkan kepada 36 responden dikembalikan kepada peneliti guna dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan setelah melakukan perhitungan terhadap validitas dan pareliabilitas pada instrumen yang diujikan ternyata seluruh data yang dinyatakan melalui r_{hitung} memperoleh skor yang lebih besar dari r_{tabel}, dan apabila r_{hitung} >

r_{tabel} dengan tingkat signifikasi $\alpha = 0,05$, dengan dk = 36 maka data menunjukan tingkat kevalidan yang baik dan data yang diperoleh sangat reliable, sebagai mana ditunjukan pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1 Skor Validitas dan Skor Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Tingkat Pengukuran	**Rerata perolehan skor**	**Besaran antara rhitung dan rtabel**
1.	Uji Validitas Instrumen.	0,5768	rhitung > rtabel
	Variabel Pengetahuan		
	kewirausahaan (X_1)		
2.	Uji Reliabilitas Instrumen	0,9169	rhitung > rtabel
	Variabel Pengetahuan		
	kewirausahaan (X_1)		

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Dari tabel 4.1 skor data uji validitas dan reliabilitas, menunjukan bahwa instrumen tersebut mendapat kelayakan untuk diteruskan dalam pengamatan berikut nya.

Adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang variabel pengetahuan kewirausahaan (X) serta kesiapan berwrausaha (Y). Pengukuran dilakukan berdasarkan pada respon dari siswa kelas XII MAN 2 Sarolangun yang dijadikan responden terhadap butir-butir instrumen dari variabel-variabel penelitian seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Statistik deskriptif data dari setiap variabel tersebut mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: (1) rata-rata skor (mean), (2) nilai tengah (median), (3) skor atau nilai yang paling muncul (modus), (4) standar deviasi (SD), (5) skor atau nilai maksimum dan minimum, (6) rentang antara skor maksimum dan minimum, (7) rentang skor (range), (8) total skor, dan (9) varians sampel.

4.2.1 Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

Berdasarkan data Tabel 4.2 di bawah ini tentang variabel pengetahuan kewirausahaan (X), maka dapat diketahui deskripsi berdasarkan interval sebagai berikut:

Tabel 4.2 Interval hasil angket Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1	Pengetahuan mengenai usaha yang akandirintis	209,75	3,75	74,91	CukupBaik
2	Pengetahuan peran dan tanggungjawab	201,00	3,59	71,79	CukupBaik
3	Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuandiri	202,67	3,62	72,38	CukupBaik
4	Pengetahuantentangmanajemendanorganisasi	204,00	3,64	72,86	CukupBaik
Jumlah		**819,27**	**18,25**	**364,98**	
Rata-rata		**163,854**	**3,65**	**73,00**	**CukupBaik**

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa, pada hasil baik terdapat 19 siswa dengan prosentase 40%, pada hasil cukup terdapat 21 siswa dengan prosentase 44%, pada hasil kurang baik terdapat 8 siswa dengan prosentase 17%.

Pada tabel selanjutnya diperoleh hasil seperti yang disajikan tabel 4.3, berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa pernyataan reponden dalam menjawab pertanyaan diperoleh skor tertinggi = 99 dan skor terendah = 35. kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar = 69,1042, dengan standar deviasi (SD) sebesar = 19,34264.

Tabel 4.3 Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Data Pengetahuan Kewirausahaan.(X)

Descriptives

			Statistic	Std. Error
X	Mean		69,1042	2,79187
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,4876	
		Upper Bound	74,7207	
	5% Trimmed Mean		69,3472	
	Median		71,0000	
	Variance		374,138	
	Std. Deviation		19,34264	
	Minimum		35,00	
	Maximum		99,00	
	Range		64,00	
	Interquartile Range		37,75	
	Skewness		,132	,343
	Kurtosis		,415	,674

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Selanjutnya untuk mencari kecenderungan terpusat (Central Tendency) yag dimunculkan dari nilai mean, median, dan modus, perlu dilakukan perhitungan melalui distribusi frekuensi sebagaimana yang disajikan dalam tabel sebagai berikut;

Mean variable pengetahuan kewirausahaan adalah 69,1042 dengan standar error adalah 2,79187 penggunaan standar error mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel populasi yang diambil, untuk itu standard error of mean tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Median atau titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, angka median 71 hal ini menunjukkan bahwa 50% dari perolehan data adalah 71 ke atas dan 50% nya adalah 71 kebawah. Standar deviasi adalah 19,34264 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 374,138, penggunaan standar deviasi ini adalah untuk menilai disperse rata-rata dari sampel, untuk itu standar deviasi tersebut memiliki tingkat kepercayaan 95%.

Ukuran sweknes adalah 0.132 dibarengi dengan standard error sweknes adalah 0.343, angka ini dipakai untuk mengukur distribusi data dalam tingkat kenormalan. Begitu pula dalam ukuran kurtosis adalah 0,415 dibarengi dengan standard error kurtosis adalah 0.674, angka ini dipakai untuk, mengukur distribusi data dalam tingkat kenormalan, karena jika rasio swekness dan rasio kurtosis berada di antara 0 sampai 1 maka distribusi data adalah normal. Dalam angka yang ditunjukkan oleh swekness dankurtosis masing-masing menunjukkan angka 0.132 dan 0,415, yang berarti distribusi data dalam keadaan normal.

Data rentangan teoritik Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh terlihat pada Bagan 4.2 sebagai berikut:

Bagan 4.2 Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variable Pengetahuan kewirausahaan (X)

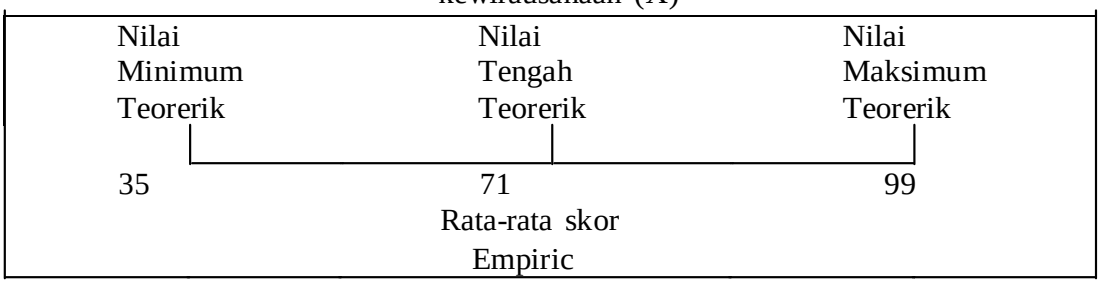

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Sesuai gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum (rata-rata emprik) data variabel pengetahuan kewirausahaan yaitu = 35 < nilai tengah teoritis 71, hal ini menindikasikan bahwa data varibel pengetahuan kewirausahaan (X) bernilai baik sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan pengukuran berikutnya berupa perhitungan distribusi frekuensi.

4.2.2 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan data Tabel 4.7 di bawah ini tentang variabel kesiapan berwirausaha (Y), maka dapat diperoleh deskripsi berdasarkan interval sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interval hasil angket Kesiapan Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Siap	1-30	0	0
2	Siap	31-60	14	29
3	Cukup	61-90	25	52
4	Kurang Siap	91-120	9	19
Jumlah			48	100

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa, pada hasil siap terdapat 14 siswa dengan prosentase 29%, pada hasil cukup terdapat 25 siswa dengan prosentase 52%, pada hasil kurang siap terdapat 9 siswa dengan prosentase 19%.

Pada tabel selanjutnya hasil seperti yang disajikan tabel 4.7, berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa data kesiapan berwirausaha yang diperoleh dari skor tertinggi = 110 dan skor terendah = 38. kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar = 72,7500, dengan standar deviasi (SD) sebesar = 18,62565.

Tabel 4.5 Rangkuman deskriptif statistik data variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

Descriptive Statistics

			Statistic	Std. Error
Y	Mean		72,7500	2,68838
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,3417	
		Upper Bound	78,1583	
	5% Trimmed Mean		72,7083	
	Median		76,0000	
	Variance		346,915	
	Std. Deviation		18,62565	

	Minimum	38,00	
	Maximum	110,00	
	Range	72,00	
	Interquartile Range	29,25	
	Skewness	,107	,343
	Kurtosis	,825	,674

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Selanjutnya untuk mencari kecenderungan terpusat (Central Tendency) yag dimunculkan dari nilai mean, median, dan modus, perlu dilakukan perhitungan melalui distribusi frekuensi sebagaimana yang disajikan dalam tabel sebagai berikut;

Mean pengetahuan kewirausahaan adalah 72,7500 dengan standar error adalah 2,68838 penggunaan standar error mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel poplasi yang dambil, untuk itu standard error of mean tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Median atau titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, angka median 76 hal ini menunjukkan bahwa 50% dari perolehan data adalah 76 ke atas dan 50% nya adalah 76 kebawah.

Standar deviasi adalah 18,62565 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 346,915, penggunaan standar deviasi ini adalah untuk menilai disperse rata-rata dari sampel, untuk itu standar deviasi tersebut memiliki tingkat kepercayaan 95%.

Ukuran sweknes adalah 0. 107 dibarengi dengan standard error sweknes adalah 0.343 angka ini dipakai untuk mengukur distribusi data dalam tingkat kenormalan. Begitu pula dalam ukuran kurtosis adalah 0, 825 dibarengi dengan standard error kurtosis adalah 0,674, angka ini dipakai untuk, mengukur distribusi data dalam tingkat kenormalan, karena jika rasio swekness dan rasio kurtosis berada di antara 1

sampai 0 maka distribusi data adalah normal. Dalam angka yang ditunjukkan oleh swekness dan kurtosis masing-masing menunjukkan angka 0.107 dan 0,825, yang berarti distribusi data dalam keadaan normal. Data rentangan teoritik kesiapan berwirausaha yang diperoleh terlihat pada Bagan 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 Rentang nilai teoretik dan rata-rata skor (mean) empirik variabel Kesiapan Berwirausaha (Y)

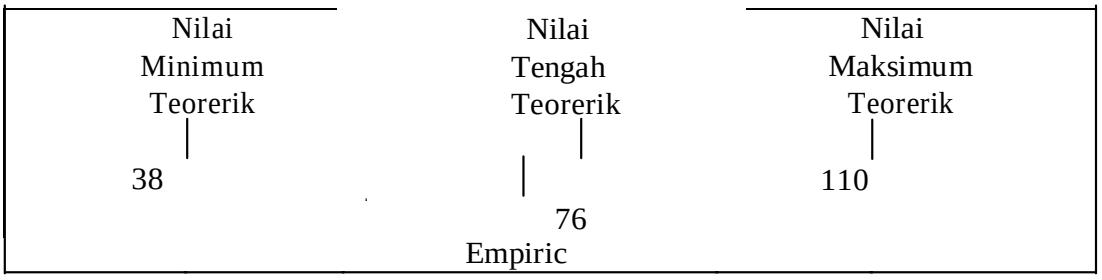

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Sesuai gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai minimum (rata-rata emprik) data variabel kesiapan berwirausaha yaitu = 38 < nilai tengah teoritis 76 hal ini mengidikasikan bahwa data varibel kesiapan berwirausaha (Y) bernilai baik baik sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan pengukuran berikutnya berupa perhitungan distribusi frekuensi.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Selanjutnya, pada variabel pengetahuan kewirausahaan, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolomogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Test of Normality: Pengetahuan kewirausahaan (X1)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X2	,142	48	,066	,924	48	,004

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.066) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha (α = 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel pengetahuan kewirausahaan berdistribusi normal. Seperti tampak pada gambar 4.3 di bawah ini;

Gambar 4.3 distribusi kenormalan pada data variable Pengetahuan Kewirausahaan (X)

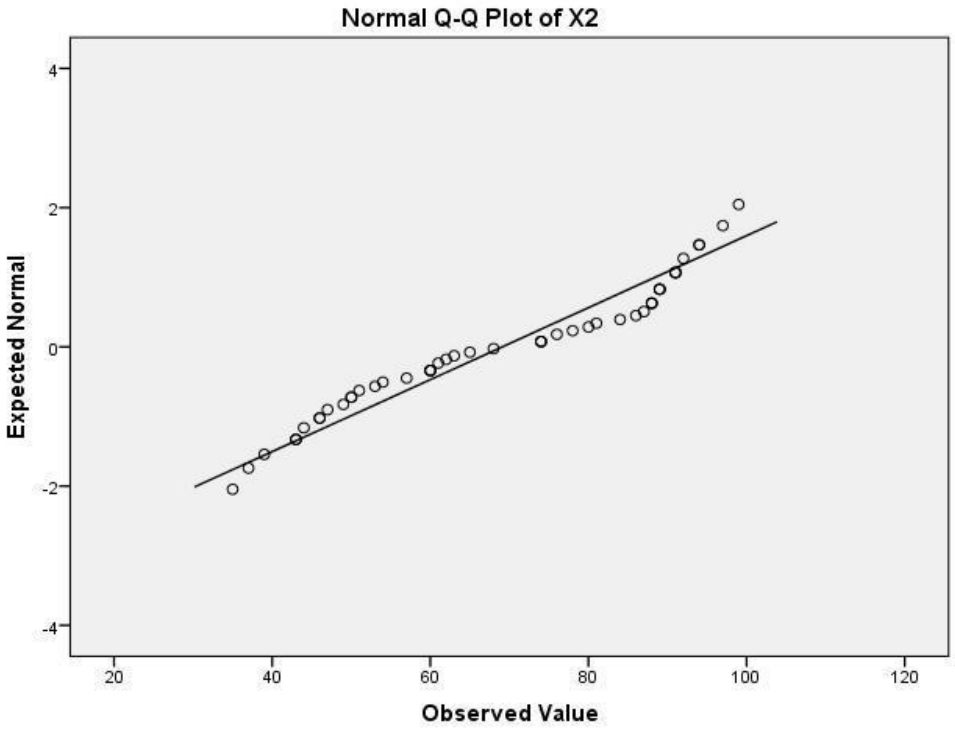

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan temuan di atas, dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor (mean) empirik dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan dan kekuatan atau kelemahan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan mean empiric dengan nilai tengah menggambarkan posisi harga-harga data teoretik yang dapat dinyatakan di lapangan.

Selanjutnya, pada variabel kesiapan berwirausaha, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolomogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Test of Normality: Kesiapan berwrausaha (Y)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]				Shapiro-Wilk			
	Statistic	df		Sig.	Statistic	Df		Sig.
Y	,111		48	,185	,971	48		,269

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.185) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha (α = 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel kesiapan berwirausaha berdistribusi normal. Seperti tampak pada gambar 4.5 dibawah ini;

Gambar 4.3 Distribusi kenormalan pada data variable kesiapan berwirausaha (Y)

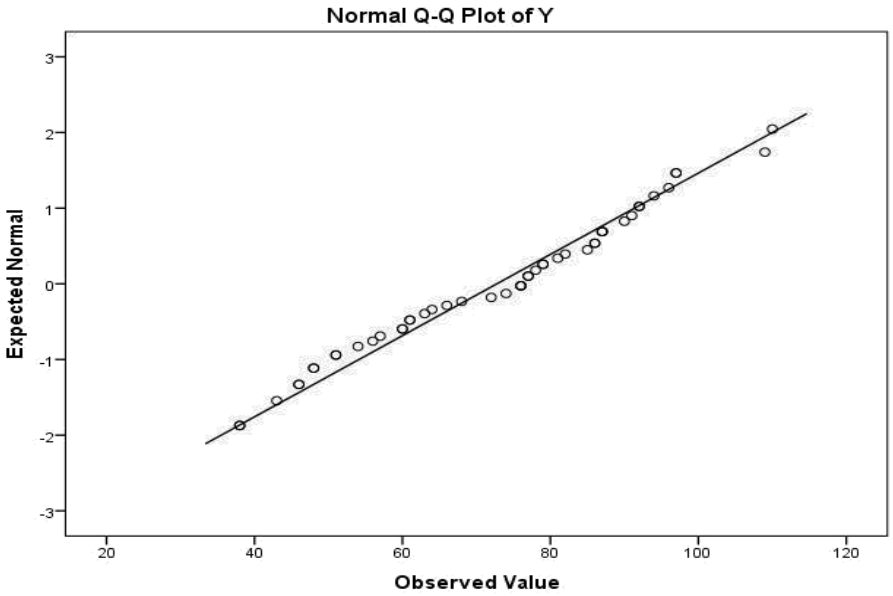

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan temuan di atas, dapat dibandingkan antara nilai rata-rata skor (mean) empirik dengan nilai tengah teoretik sehingga dapat diketahui keberadaan dan kekuatan atau kelemahan data yang ditemukan dalam penelitian ini. Perbandingan mean empirik dengan nilai tengah menggambarkan posisi harga-harga data teoretik yang dapat dinyatakan di lapangan.

4.2.4.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi sama atau memiliki varians sama. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS.23 release 20.0. Adapun pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas atau nilai sig < 0,05 maka varians populasi identik (sama).

Tabel 4.1.2 Tes Homogenitas

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterrangan
1	Kematangan	217,67	3,89	77,74	CukupBaik
2	Kemampuan untuk bekerja	213,00	3,80	76,07	CukupBaik
3	Bisabekerjasamadengan orang lain	221,33	3,95	79,05	CukupBaik
4	Bersikapkritis	222,33	3,97	79,40	CukupBaik
5	Keberanian menerima tanggungjawab	218,00	3,89	77,86	CukupBaik
6	Ambisi untuk maju	229,00	4,09	81,79	Baik
7	Mampuberadaptasi dengan lingkungankerja	216,33	3,86	77,26	CukupBaik
Jumlah		**1.321,99**	**27,36**	**547,53**	
Rata-rata		**188,86**	**3,90**	**78,21**	**CukupBaik**

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0,000) lebih kecil jika dibandingkan dengan alpha (α = 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi sama atau tidak memiliki varians yang sama (berbeda).

4.2.4.3 Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum, maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, digunakan bantuan SPSS release 23.0. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai robabilitas (pada table anovatertulis Sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas > 0,05 maka model ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka model diterima.

Adapun ringkasan hal uji linearitas dalam penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14608,392	2	6783.142	183.15	,000[b]
	Residual	1696,608	46	29.231		
	Total	16305,000	48			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Tabel 4.9 menjelaskan bahwa F_{hitung} = 183.15 dan nilai probabilitas 0,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier Y = a + bx sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas < 0,05 (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = 0.00 < 0,05).

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y)

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada

Tabel 4.15 Uji hipotesis: pengaruh X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,438	4,301		2,892	,006
	X2	,873	,060	,906	14,550	,000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Hasil olah data peneliti menggunakan SPSS 23 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh koefisien untuk variable pengetahuan kewirausahaan (X2) sebesar 0,873 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier Y = 0.873 (X2). Pada tabel tersebut nilai t sebesar 14,550 dibandingkan dengan t tabel dk= n-1

= 47 maka t_{tabel} = 1.6779, dengan sig = 0,00 maka Ho ditolak, dengan kata lain pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. ini berarti H2 diterima**.** Besarnya pengaruh pengelolaan usaha terhadap partisipasi diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 87,3%. Ini berarti bahwa pengetahuan kewirausa haan memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 87,3 % dan 12,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel-variabel bebas (*independent variables*) dalam menjelaskan perubahan pada variabel tidak bebas (*dependent variables*) secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0<R^2<1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebasnya.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.896Artinya sekitar 89,6 % kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh variabel - variabel penentu dalam model ini sedangkan sisanya 10,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y)

Untuk rumusan masalah pada koefisien untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebesar 0,873 atau dapat dinyatakan sebagai persamaan linier Y = 0.873 (X2). Pada tabel tersebut nilai t sebesar 14,550 dibandingk an dengan t tabel dk= n-1 = 47 maka t_{tabel} = 1.6779, dengan sig = 0,00 maka Ho ditolak, dengan kata lain pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. ini berarti H2 diterima**.**

Besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha diketahui dari *Standardized Coeffisien Beta* sebesar 87,3%. Ini berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 87,3 % dan 12,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Sejalan dengan teori Djaali (2007: 77) “pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap”. Seorang yang memilikiki pengetahuan kewirausahaan maka akan memberikan kesiapan berwirausaha.

Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. kesiapan berwirausaha adalah kemauan, keinginan dan kemampuan untuk berwirausaha dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang, Sebelu m

melewati kematangan, tingkah laku kesiapan tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang entensif dan bermutu.

Setelah diperoleh hasil dapat diketahui bahwa keterkaitan antar variabel dapat di lihat sesuai indikator yang di ajukan:

1. Kerjasama terhadap pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis

   Seorang yang memiliki kerjasama yang baik tentu akan mempersiapkan dirinya untuk berwirausaha belajar mengenai usaha yang akan dirintis.

2. Persaingan memiliki keterkaitan terhadap peran dan tanggung jawab

   Seorang yang memiliki persaingan dalam berwirausaha akan memnuhi kemampuanya untuk berwiurausaha dengan memiliki peran dan tanggung jawab.

3. Pertentangan memiliki keterkaitan dengan peran dan tanggung jawab

   Di dalam bekerjasama selalu timbul pertentangan, naming pertentangan tersebut dapat di lakukan dengan baik agar timbulya peran dan tanggung jawab untuk memulai usaha, dengan adanya pertentangan maka usaha yang dilakukann sudah siap menerima tantangan yang ada.

4. Penerimaan memiliki keterkaitan terhadap peran dan tanggung jawab.

   Penerimaan yang di miliki oleh siswa yang di ajarkan sejak masa pendidikan wirausaha akan berdampak baik pada tanggung jawab.

5. Persesuaian memiliki keterkaitan pada kepribadian dan kemampuan diri,

   Seorang yang selalu menanamkan penyesuaian diri terhadap usaha yang dijalaninya maka memiliki ambisi dengan adanya kepribadian dan kemampuan diri berwirausaha.

6. Perpaduan memiliki keterkaitan dengan manajemen dan organisasi bisnis.

Dengan adanya perpaduan dalam kewirausahaan di tambah dengan dukungan manajemen dan organisasi bsnis maka usaha yang akan di kembangkan akan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa "Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kelas XII MAN 2 Sarolangundengan Besaran persentase 87,3%."

5.2 Saran

Dari analisis yang diperoleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pentingnya meningkatkan interaksi dan hubungan yang mendukung proses belajar siswa. Serta keluarga diharapkan lebih aktif dan mampu memberikan dukungannya terhadap aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak, sehingga dengan kontribusi yang lebih aktif dari keluarga dapat mendorong dan memberikan pengaruh positif bagi proses usaha yang dijalankannya, baik kontribusi dari segi pendanaan maupun non pendanaan.
2. Siswa hendaknya sebagai calon wirausaha dapat mempertahankan sifat kepemimpinan yang dimilikinya sebagai salah satu sifat yang mendorong keberhasilan usaha yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Ardiansyah, Hanif. 2013. "Faktor – faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi,* Semarang. Fakultas Ekonomi Unnes.

Arip A, Mustofa. 2009. *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pergaulan Peer Group dengan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Tahun Ajaran 2008/2009*. Jurnal FIP UNS. Surakarta: FKIP UNS. http://eprints.uns.ac.id/3647/1/100670809200908151.pdf (10 Juli 2017).

Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bandura Albert. 1977. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory.* New Jersey: Prentice-Hall.

Buchori Alma 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penterjemah : Kartini Kartono. Jakarta : Divisi Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta. Gava Media.

Dalyono. 2001. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Eddy Soertyanto S. 2009. *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT.ELEX Media Komputindo.

Greogory J. Feist. 2011. *Teori kepribadian.* Jakarta: Salemba Humanika.

Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Heflin, F.Z. 2011. *Be an entreprenuer (jadilah seorang wirausaha) kajianstrategis pengembangan wirausaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jones. 2008. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Justin. 2001. *Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality* . Dalam *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research,* Volume 6, Hal. 295-310. Finland: University of Jyvaskyla.

Jess Greogory. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kuntowicaksono. 2012. *Psikologi Perkembangan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Laura. 2010. *Psikologi Umum.* Jakarta: Salemba Humanika.

Mudjiarto & Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mujiadi. 2003. *Psikologi Perkembangan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurmiyati. 2002. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo"*. Dalam Jurnal Trikonomika, Volume 13 No.1. Hal 78-90. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Ormrod Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2).* Jakarta. Erlangga.

Riskha Kumara W. 2013. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari. *Skripsi*. UNY.

Retno dan Trisnadi. 2012. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Sandy Wahyudi. 2012. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Slavin . Robert. 2008. *Psikologi pendidikan teori dan praktek*. Jakarta. PT. Indeks

Santrock. 2007. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tulus. 2004. *Peran disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.

Wulan, Dewi Sri Nawang. 2007. *Hubungan Antara Peranan KelompokTeman Sebaya (peer groupP dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007*. Jurnal FIP UNS. Surakarta: FKIP UNS.

Jess Greogory. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kuntowicaksono. 2012. *Psikologi Perkembangan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Laura. 2010. *Psikologi Umum.* Jakarta: Salemba Humanika.

Mudjiarto & Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mujiadi. 2003. *Psikologi Perkembangan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurmiyati. 2002. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo"*. Dalam Jurnal Trikonomika, Volume 13 No.1. Hal 78-90. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Ormrod Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang jilid 2).* Jakarta. Erlangga.

Papalie. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf.

Riskha Kumara W. 2013. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Wonosari. *Skripsi*. UNY.

Retno dan Trisnadi. 2012. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Slameto.2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Sandy Wahyudi. 2012. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Slavin . Robert. 2008. *Psikologi pendidikan teori dan praktek*. Jakarta. PT. Indeks

Santrock. 2007. *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.

Wulan, Dewi Sri Nawang. 2007. *Hubungan Antara Peranan KelompokTeman Sebaya (peer groupP dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007*. Jurnal FIP UNS. Surakarta: FKIP UNS.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Pengetahuan Kewirausahaan	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akandirintis 2. Pengetahuan peran dan tanggungjawab 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuandiri 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi	30	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18,19,20 ,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30
Kesiapan Berwirausaha	1. Kematangan 2. Kemampuan untuk bekerja. 3. Bisa bekerjasama dengan orang lain, 4. Bersikapkritis, 5. Keberanian menerima tanggungjawab, 6. Ambisi untuk maju 7. Mampu beradaptasi dengan lingkungankerja.	30	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12, 13,14,15 16,17,18,19,20,21,22,23 24,25,26, 27,28,29,30

Nama : …….

Kelas : …….

JenisKelamin : …….

PETUNJUK PENGISIAN

a. Isilah secara objektif menurut pendapatanda.

b. Isilah jawaban/ pendapat/ persepsi anda sesuai dengan tanda cheklis(√).

c. Keterangan :

SL = Selalu

S =Sering

KD = Kadang-kadang

JR =Jarang

TP = Tidak Pernah

d. Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajarananda

Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Agar memiliki pengetahuan saya rajin mencari informasi tentang jenis-jenis usaha					
2	Dengan menambah pengetahuan saya menyukai berita bisnis					
3	Saya berusaha menambah pengetahuan saya tentang bisnis usaha					
4	Saya merasa menambah pengetahuan karena tertarik dengan berbagai jenis usaha yang oarng lain miliki					
5	Saya termotivasi menambah pengetahuan saya dengan membaca buku kewirausahaan.					
6	Saya menambah pengetahuan terhadap pembaruan informasi tentang usaha					

7	Saya mencari-cari informasi guna menambah pengetahuan usaha terkini yang sedang berkembang.					
8	Saya mengetahui jenis-jenis usaha di kalangan masyarakat.					
9	Saya berusaha membekali diri dengan pengetahuan yang luas tentang usaha					
10	Saya mengetahui jenis peran dalam suatu usaha					
11	Saya mencari informasi tentang tanggung jawab dalam suatu usaha					
12	saya mengetahui fungsi sebuah tanggung jawab dalam suatu usaha.					
13	Saya berusaha untuk mengembangkan kemampuan diri untuk persiapan dalam membangun usaha.					
14	Saya berusaha memiliki kepribadian serta kemampuan diri yang menyenangkan					
15	Saya membekali kemampuan diri dengan bergaul di banyak kalangan					
16	Saya menyukai diskusi dengan orang-orang yang berkompeten di bidang usaha karena bisa menambah kemampuan diri.					
17	Saya senang membaca buku tentang kepribadian dan kemampuan diri.					
18	Saya berusaha mengembangkan potensi dalam diri saya sesuai kemampuan diri.					
19	Saya mencari tahu tentang manajemen dalam suatu usaha.					
20	Saya mencari tahu tentang manajemen dari orang-orang yang telah memiliki usaha.					
21	Saya mencari informasi di internet tentang manajemen usaha.					
22	Saya ingin mengetahui lebih lanjut tentang fungsi manajemen dan organisasi di dalam suatu usaha.					

23	Saya mengikuti seminar tentang manajemen usaha					
24	Saya mengikuti organisasi di sekolah.					
25	Saya berdiskusi dengan orang-orang yang mengetahui lebih banyak tentang manajemen kewirausahaan.					
26	Saya berusaha memaknai tentang pentingnya suatu tanggung jawab					
27	Saya mengembangkan kemampuan diri dengan berbagai cara					
28	Saya mencari informasi tentang organisasi dalam suatu usaha					
29	Saya ingin mengetahui lebih dalam jenis- jenis organisasi dalam kewirausahaan					
30	Saya mencari sumber bacaan yang berhubungan tentang menejemen kewirausahaan					

Kesiapan Berwirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	saya memiliki kematangan memulai usaha					
2	Saya mencari-cari peluang untuk memiliki kematangan usaha yang cocok					
3	saya siap mencari jalan keluar dari setiap permasalahan					
4	Saya mampu diberi tanggung jawab berwirausaha					
5	Saya mampu dalam mengerjakan suatu pekerjaan					
6	Saya terus melatih diri untuk mampu mengembangakan potensi dengan tekun					
7	Saya mampu bergaul dengan orang-orang yang telah sukses					
8	Saya mempu diberikan pekerjaan yang sulit sekalipun					
9	Saya terus membekali diri dengan pengetahuan agar mampu bekerja dan berwirausaha					
10	Saya bekerja sama yang baik dengan banyak orang					
11	Saya membuka diir terhadap pergaulan dan lingkungan yang baru agar dapat bekerjasama dengan orang lain					
12	Dengan bekerjasama dapat menghargai setiap perkataan orang lain					
13	Saya siap diajak bekerjasama					
14	Saya bekerjasama dan tidak mementingkan diri sendiri					
15	Saya siap bersikap keritis dengan baik					
16	Saya siap memahami pembicaraan setiap perkataan orang laim					

17	Saya siap dan mampu menganalisa isi pembicaraan					
18	Saya siap menyampaikan pendapat yang keritis dan tepat					
19	Dengan bersikap keritis saha tidak takut menghadapi resiko					
20	Saya siap bertanggung jawab atas semua peristiwa yang telah terjadi					
21	Saya siap menganalisa langkah apa yang harus diambil dalam menghadapi resiko					
22	Saya memiliki ambisi untuk maju mengembangkan potensi diri					
23	Saya termotivasi untuk lebih maju					
24	Saya menyukai perubahan yang dapat membuat saya lebih maju					
25	Saya siap beradaptasi ditempat kerja					
26	Saya dapat beradaptasi dan merasa nyaman dengan kondisi lingkungan kerja					
27	Saya dapat beradaptasi di lingkungan kerja yang sedang saya jalani					
28	Saya siap memahami dan bekerjsama dengan semua karakter orang lain					
29	Saya siap mengambil langkah meskipun beresiko					
30	Saya siap beradaptasi dilingkungan kerja					

Lampiran 2

Kesiapan Berwirausaha

No	Pertanyaan																														Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	3	4	3	4	1	2	1	1	2	3	71
2	4	4	3	4	4	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	82
3	3	3	3	5	4	3	1	1	1	1	2	3	3	4	4	1	2	3	4	4	1	2	1	2	3	3	3	4	4	1	79
4	2	2	4	2	4	4	5	3	5	3	1	2	3	5	4	3	1	3	5	4	3	1	3	1	3	2	3	5	4	3	93
5	1	1	5	3	4	2	3	4	3	4	5	1	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	1	4	2	4	4	102
6	5	3	3	4	5	3	5	2	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	2	3	5	5	5	3	4	2	108
7	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5	3	112
8	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	112
9	4	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	3	75
10	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	62
11	1	4	5	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	1	4	2	4	3	88
12	2	5	5	5	2	5	3	4	3	4	3	2	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	2	5	3	3	4	108
13	3	4	5	1	1	4	3	5	3	5	3	3	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	5	5	4	3	4	2	2	5	106
14	1	3	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	62
15	1	2	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3	5	1	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	5	3	5	1	3	1	73
16	1	1	2	1	1	3	2	4	2	4	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	2	1	1	57
17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	1	3	3	1	3	4	2	1	58
18	1	2	1	1	1	3	**1**	1	**1**	1	1	1	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1	4	1	3	3	68
19	5	4	5	5	5	5	**5**	5	**5**	5	3	5	1	5	2	2	1	1	5	2	2	1	2	5	1	5	1	5	2	2	102
20	1	2	1	5	1	1	**3**	**1**	**3**	**1**	**3**	**1**	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	**1**	1	3	1	1	47
21	4	2	3	4	5	1	4	2	4	2	4	4	5	1	1	5	3	5	1	1	5	1	5	3	1	4	5	1	1	5	92
22	5	3	5	2	3	5	5	3	5	3	4	2	3	5	3	3	1	3	5	3	3	1	1	4	3	2	3	5	3	3	99
23	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	2	1	5	3	4	2	1	1	1	5	3	5	3	4	2	99

24	3	3	3	4	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	5	1	1	4	5	5	1	1	1	1	4	4	4	1	5	1	95
25	2	2	1	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	5	2	2	74
26	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	4	2	1	2	1	2	1	5	3	4	70
27	3	4	3	3	2	1	4	2	4	2	4	3	2	1	4	5	1	2	1	4	5	1	1	1	2	3	2	1	4	5	80
28	2	5	3	4	3	2	5	5	5	5	1	4	3	2	5	4	1	3	2	5	4	1	1	1	3	4	3	1	5	4	96
29	1	4	3	5	3	3	4	5	4	5	2	4	5	3	4	3	1	5	3	4	3	1	3	1	5	1	5	1	4	3	98
30	2	3	4	4	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	5	1	1	1	5	3	2	70
31	3	4	3	3	4	3	5	1	5	1	1	1	1	3	4	2	2	1	3	4	2	1	2	5	1	1	1	5	4	2	78
32	1	3	2	4	1	4	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	5	1	2	1	2	1	3	3	63
33	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	5	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	49
34	1	3	**1**	1	1	1	1	5	1	5	3	5	4	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1	61
35	5	5	**5**	5	3	5	1	1	1	1	2	1	5	5	3	5	3	5	1	3	5	1	1	1	5	1	5	5	3	5	97
36	1	1	**3**	**1**	**3**	**1**	5	3	5	3	1	1	1	3	3	1	5	1	5	3	1	5	1	5	1	5	1	1	3	1	74
Jumlah	91	108	107	104	103	105	107	101	107	101	99	96	106	98	107	93	81	108	96	107	93	75	78	92	102	93	106	96	107	93	
Rxy	0.56	0.58	0.71	0.44	0.56	0.49	0.41	0.46	0.41	0.46	0.31	0.35	0.43	0.46	0.62	0.56	0.34	0.35	0.37	0.62	0.56	0.30	0.40	0.35	0.39	0.35	0.43	0.26	0.62	0.56	
R tabel	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	
Ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	

Uji Reliabilitas

No	Pertanyaan																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	9	9	4	9	9	9	9	16	4	1	1	4	9	16	1	1	4	9	16	9	16	1	4	1	1	4	9	197
2	16	16	9	16	16	1	4	4	4	4	9	16	4	9	9	4	9	4	9	9	4	9	4	9	4	16	4	9	9	4	244
3	9	9	9	25	16	9	1	1	1	1	4	9	9	16	16	1	4	9	16	16	1	4	1	4	9	9	9	16	16	1	251
4	4	4	16	4	16	16	25	9	25	9	1	4	9	25	16	9	1	9	25	16	9	1	9	1	9	4	9	25	16	9	335
5	1	1	25	9	16	4	9	16	9	16	25	1	16	4	16	16	25	16	4	16	16	25	16	25	16	1	16	4	16	16	396
6	25	9	9	16	25	9	25	4	25	4	9	25	25	9	16	4	9	25	9	16	4	9	4	9	25	25	25	9	16	4	428
7	9	16	4	16	16	16	16	9	16	9	25	9	9	16	25	9	25	9	16	25	9	25	9	25	9	9	9	16	25	9	440
8	25	25	25	9	9	9	9	16	9	16	16	25	4	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	16	4	25	4	16	16	16	442
9	16	4	4	1	4	4	1	9	1	9	9	16	1	9	9	9	9	1	9	9	9	9	9	9	1	16	1	9	9	9	215
10	9	9	16	4	16	9	4	4	4	4	1	9	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	9	4	1	4	4	148
11	1	16	25	9	9	16	9	9	9	9	4	1	16	4	16	9	4	16	4	16	9	4	9	4	16	1	16	4	16	9	290
12	4	25	25	25	4	25	9	16	9	16	9	4	25	9	9	16	9	25	9	9	16	9	16	9	25	4	25	9	9	16	420
13	9	16	25	1	1	16	9	25	9	25	9	9	16	4	4	25	25	16	4	4	25	25	25	25	16	9	16	4	4	25	426
14	1	9	4	1	4	9	16	16	16	16	9	9	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	9	9	9	1	1	1	168
15	1	4	1	1	9	16	9	9	9	9	16	9	25	1	9	1	1	25	1	9	1	1	1	1	25	9	25	1	9	1	239
16	1	1	4	1	1	9	4	16	4	16	1	16	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	16	4	4	1	1	137
17	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	9	16	4	1	9	9	16	4	1	9	1	9	9	1	9	16	4	1	146
18	1	4	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	16	1	9	9	16	16	1	9	9	16	9	16	16	1	16	1	9	9	202
19	25	16	25	25	25	25	25	25	25	25	9	25	1	25	4	4	1	1	25	4	4	1	4	25	1	25	1	25	4	4	434
20	1	4	1	25	1	1	9	1	9	1	9	1	1	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	105
21	16	4	9	16	25	1	16	4	16	4	16	16	25	1	1	25	9	25	1	1	25	1	25	9	1	16	25	1	1	25	360
22	25	9	25	4	9	25	25	9	25	9	16	4	9	25	9	9	1	9	25	9	9	1	1	16	9	4	9	25	9	9	373
23	16	16	16	9	25	9	9	16	9	16	25	9	25	9	16	4	1	25	9	16	4	1	1	1	25	9	25	9	16	4	375
24	9	9	9	16	16	25	4	16	4	16	16	16	16	25	25	1	1	16	25	25	1	1	1	1	16	16	16	1	25	1	369
25	4	4	1	9	9	16	1	9	1	9	9	9	9	16	4	4	1	9	16	4	4	1	4	1	9	9	9	25	4	4	214

26	16	9	4	4	1	9	4	1	4	1	4	4	1	9	9	16	4	1	9	9	16	4	1	4	1	4	1	25	9	16	200
27	9	16	9	9	4	1	16	4	16	4	16	9	4	1	16	25	1	4	1	16	25	1	1	1	4	9	4	1	16	25	268
28	4	25	9	16	9	4	25	25	25	25	1	16	9	4	25	16	1	9	4	25	16	1	1	1	9	16	9	1	25	16	372
29	1	16	9	25	9	9	16	25	16	25	4	16	25	9	16	9	1	25	9	16	9	1	9	1	25	1	25	1	16	9	378
30	4	9	16	16	9	9	9	1	9	1	1	1	1	9	9	4	4	1	9	9	4	1	4	25	1	1	1	25	9	4	206
31	9	16	9	9	16	9	25	1	25	1	1	1	1	9	16	4	4	1	9	16	4	1	4	25	1	1	1	25	16	4	264
32	1	9	4	16	1	16	4	4	4	4	1	1	4	1	9	9	1	4	1	9	9	1	25	1	4	1	4	1	9	9	167
33	1	1	1	1	4	1	9	1	9	1	25	1	9	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	9	1	9	1	1	1	121
34	1	9	1	1	1	1	1	25	1	25	9	25	16	1	4	1	1	16	1	4	1	1	1	1	16	1	16	1	4	1	187
35	25	25	25	25	9	25	1	1	1	1	4	1	25	25	9	25	9	25	1	9	25	1	1	1	25	1	25	25	9	25	409
36	1	1	9	1	9	1	25	9	25	9	1	1	1	9	9	1	25	1	25	9	1	25	1	25	1	25	1	1	9	1	262
Jumlah	305	374	389	376	355	369	385	351	385	351	335	324	384	334	367	303	251	400	326	367	303	229	230	324	360	309	384	348	367	303	

Uji Relibilitas Kesiapan berwirausaha

$$1 = \frac{305 - \frac{(91)^2}{36}}{36} = \frac{305 - 230.0}{36} = \frac{75.0}{36} = 2.08$$

$$2 = \frac{374 - \frac{(108)^2}{36}}{36} = \frac{374 - 324.0}{36} = \frac{50.0}{36} = 1.39$$

$$3 = \frac{389 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{389 - 318.0}{36} = \frac{71.0}{36} = 1.97$$

\

$$4 = \frac{376 - \frac{(104)^2}{36}}{36} = \frac{376 - 300.4}{36} = \frac{75.6}{36} = 2.10$$

$$5 = \frac{355 - \frac{(103)^2}{36}}{36} = \frac{355 - 294.7}{36} = \frac{60.3}{36} = 1.68$$

$$6 = \frac{369 - \frac{(105)^2}{36}}{36} = \frac{369 - 306.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$385 - \frac{(107)^2}{}$$

$$= \frac{36}{36} = \frac{385 - 318.0}{36} = \frac{67.0}{36} = 1.86$$

$$= \frac{351 - \frac{(101)^2}{36}}{36} = \frac{351 - 283.4}{36} = \frac{67.6}{36} = 1.88$$

$$= \frac{385 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{385 - 318.0}{36} = \frac{67.0}{36} = 1.86$$

$$= \frac{351 - \frac{(101)^2}{36}}{36} = \frac{351 - 283.4}{36} = \frac{67.6}{36} = 1.88$$

$$= \frac{335 - \frac{(99)^2}{36}}{36} = \frac{335 - 272.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{324 - \frac{(96)^2}{36}}{36} = \frac{324 - 256.0}{36} = \frac{68.0}{36} = 1.89$$

$$= \frac{384 - \frac{(106)^2}{36}}{36} = \frac{384 - 312.1}{36} = \frac{71.9}{36} = 2.00$$

$$= \frac{334 - \frac{(98)^2}{36}}{36} = \frac{334 - 266.8}{36} = \frac{67.2}{36} = 1.87$$

$$= \frac{367 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{367 - 318.0}{36} = \frac{49.0}{36} = 1.36$$

$$= \frac{303 - \frac{(93)^2}{36}}{36} = \frac{303 - 240.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{251 - \frac{(81)^2}{36}}{36} = \frac{251 - 182.3}{36} = \frac{68.8}{36} = 1.91$$

$$= \frac{400 - \frac{(108)^2}{36}}{36} = \frac{400 - 324.0}{36} = \frac{76.0}{36} = 2.11$$

$$= \frac{326 - \frac{(96)^2}{36}}{36} = \frac{326 - 256.0}{36} = \frac{70.0}{36} = 1.94$$

$$= \frac{367 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{367 - 318.0}{36} = \frac{49.0}{36} = 1.36$$

$$= \frac{303 - \frac{(93)^2}{36}}{36} = \frac{303 - 240.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{229 - \frac{(75)^2}{36}}{36} = \frac{229 - 156.3}{36} = \frac{72.8}{36} = 2.02$$

$$= \frac{230 - \frac{(78)^2}{36}}{36} = \frac{230 - 169.0}{36} = \frac{61.0}{36} = 1.69$$

$$= \frac{324 - \frac{(92)^2}{36}}{36} = \frac{324 - 235.1}{36} = \frac{88.9}{36} = 2.47$$

$$= \frac{360 - \frac{(102)^2}{36}}{36} = \frac{360 - 289.0}{36} = \frac{71.0}{36} = 1.97$$

$$= \frac{\mathbf{309 - \frac{(93)^2}{36}}}{\mathbf{36}} = \frac{309 - 240.3}{\mathbf{36}} = \frac{68.8}{\mathbf{36}} = 1.91$$

27 $= \dfrac{384 - \dfrac{(106)^2}{36}}{} = \dfrac{384 - }{} = \dfrac{}{} = 2.00$

36

28 $= \dfrac{348 - \dfrac{(96)^2}{36}}{} = \dfrac{312.1}{36} \quad \dfrac{71.9}{36}$

36

$\dfrac{348 - 256.0}{36} = \dfrac{92.0}{36}$

$= 2.56$

29 $= \dfrac{}{36} = \dfrac{367 - 318.0}{} = \dfrac{49.0}{} = 1.36$

36 **36** **36**

30 $= \dfrac{303 - \dfrac{(93)^2}{36}}{36} = \dfrac{303 - 240.3}{36} = \dfrac{62.8}{36} = 1.74$

Lampiran 3

Pengetahuan Kewirausahaaan

No	Pertanyaan																														Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	3	4	3	4	1	1	3	4	2	2	75
2	2	3	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	85
3	1	2	3	3	3	5	4	3	1	1	2	3	3	4	4	1	2	3	4	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	3	78
4	3	1	2	2	4	2	4	4	5	3	1	2	3	5	4	3	1	3	5	4	3	1	3	1	3	5	3	1	2	2	85
5	4	5	1	1	5	3	4	2	3	4	5	1	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	2	4	5	1	1	102
6	2	3	5	3	3	4	5	3	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	2	3	5	3	2	3	5	3	103
7	3	5	3	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3	4	114
8	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	116
9	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	78
10	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	61
11	3	2	1	4	5	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	1	4	85
12	4	3	2	5	5	5	2	5	3	4	3	2	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	2	5	108
13	5	3	3	4	5	1	1	4	3	5	3	3	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	5	5	4	2	5	3	3	4	107
14	4	3	1	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	3	64
15	3	4	1	2	1	1	3	4	3	3	4	3	5	1	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	5	1	3	4	1	2	72
16	1	3	1	1	2	1	1	3	2	4	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	53
17	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	1	3	3	4	1	2	1	2	58
18	2	1	1	2	1	1	1	3	**1**	1	1	1	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	1	2	1	1	2	64
19	5	3	5	4	5	5	5	5	**5**	5	3	5	1	5	2	2	5	1	5	2	2	5	2	5	1	5	5	3	5	4	115
20	1	1	1	2	1	5	1	1	**3**	**1**	**3**	**1**	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	46
21	5	3	4	2	3	4	5	1	4	2	4	4	5	1	1	5	3	5	1	1	5	3	5	3	1	1	5	3	1	2	92
22	3	4	5	3	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	1	4	3	5	3	4	1	3	104
23	2	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	2	4	5	3	4	2	4	1	1	5	3	2	4	1	4	101

24	5	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	1	3	4	5	5	1	3	1	1	4	5	5	3	1	3	103
25	2	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	1	1	2	68
26	4	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	2	1	3	4	2	5	3	78
27	5	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	1	4	5	3	2	1	4	5	3	1	1	2	1	5	3	1	4	85
28	5	5	2	5	3	4	3	2	5	5	3	4	3	2	5	4	2	3	2	5	4	2	1	1	3	2	5	5	1	5	101
29	5	1	1	4	3	5	3	3	4	5	2	1	5	3	4	3	1	5	3	4	3	1	3	1	5	3	5	1	1	4	92
30	2	1	2	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	5	1	3	2	1	5	3	72
31	1	1	3	4	3	3	4	3	5	1	3	1	1	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	5	1	3	1	1	1	4	74
32	2	1	1	3	2	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	5	1	2	1	2	1	1	3	60
33	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	42
34	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5	3	5	4	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	55
35	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	2	1	5	5	3	5	3	5	1	3	5	3	1	1	5	5	5	5	1	5	109
36	1	5	1	1	3	1	3	1	5	3	1	1	1	3	3	1	5	1	5	3	1	5	1	5	1	3	1	5	1	1	72
Jumlah	105	97	91	108	107	104	103	105	107	101	100	93	106	98	107	93	96.	108	96	107	93	96.	81	92	102	98	105	97	73	108	
Rxy	0.70	0.62	0.65	0.63	0.73	0.46	0.54	0.50	0.37	0.43	0.52	0.32	0.34	0.50	0.59	0.58	0.63	0.25	0.37	0.59	0.58	0.63	0.30	0.35	0.31	0.50	0.70	0.62	0.32	0.63	
R tabel	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	
Ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	TV	V	V	V	TV	v	

Reliabilitas

No	Pertanyaan																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	9	16	4	4	4	9	9	4	9	9	16	4	1	1	4	9	16	1	1	4	9	16	9	16	1	1	9	16	4	4	219
2	4	9	16	16	9	16	16	1	4	4	9	16	4	9	9	4	9	4	9	9	4	9	4	9	4	9	4	9	16	16	261
3	1	4	9	9	9	25	16	9	1	1	4	9	9	16	16	1	4	9	16	16	1	4	1	4	9	16	1	4	9	9	242
4	9	1	4	4	16	4	16	16	25	9	1	4	9	25	16	9	1	9	25	16	9	1	9	1	9	25	9	1	4	4	291
5	16	25	1	1	25	9	16	4	9	16	25	1	16	4	16	16	25	16	4	16	16	25	16	25	16	4	16	25	1	1	406
6	4	9	25	9	9	16	25	9	25	4	9	25	25	9	16	4	9	25	9	16	4	9	4	9	25	9	4	9	25	9	389
7	9	25	9	16	4	16	16	16	16	9	25	9	9	16	25	9	25	9	16	25	9	25	9	25	9	16	9	25	9	16	456
8	16	16	25	25	25	9	9	9	9	16	16	25	4	16	16	16	16	4	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	25	25	470
9	9	9	16	4	4	1	4	4	1	9	9	16	1	9	9	9	9	1	9	9	9	9	9	9	1	9	9	9	16	4	226
10	4	1	9	9	16	4	16	9	4	4	1	9	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	9	9	147
11	9	4	1	16	25	9	9	16	9	9	4	1	16	4	16	9	4	16	4	16	9	4	9	4	16	4	9	4	1	16	273
12	16	9	4	25	25	25	4	25	9	16	9	4	25	9	9	16	9	25	9	9	16	9	16	9	25	9	16	9	4	25	420
13	25	9	9	16	25	1	1	16	9	25	9	9	16	4	4	25	25	16	4	4	25	25	25	25	16	4	25	9	9	16	431
14	16	9	1	9	4	1	4	9	16	16	9	9	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	9	1	16	9	1	9	176
15	9	16	1	4	1	1	9	16	9	9	16	9	25	1	9	1	1	25	1	9	1	1	1	1	25	1	9	16	1	4	232
16	1	9	1	1	4	1	1	9	4	16	1	16	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	9	1	1	117
17	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	9	16	4	1	9	9	16	4	1	9	1	9	9	16	1	4	1	4	144
18	4	1	1	4	1	1	1	9	1	1	1	1	16	1	9	9	16	16	1	9	9	16	9	16	16	1	4	1	1	4	180
19	25	9	25	16	25	25	25	25	25	25	9	25	1	25	4	4	25	1	25	4	4	25	4	25	1	25	25	9	25	16	507
20	1	1	1	4	1	25	1	1	9	1	9	1	1	9	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	4	100
21	25	9	16	4	9	16	25	1	16	4	16	16	25	1	1	25	9	25	1	1	25	9	25	9	1	1	25	9	1	4	354
22	9	16	25	9	25	4	9	25	25	9	16	4	9	25	9	9	16	9	25	9	9	16	1	16	9	25	9	16	1	9	398
23	4	16	16	16	16	9	25	9	9	16	25	9	25	9	16	4	16	25	9	16	4	16	1	1	25	9	4	16	1	16	383
24	25	9	9	9	9	16	16	25	4	16	16	16	16	25	25	1	9	16	25	25	1	9	1	1	16	25	25	9	1	9	409
25	4	1	4	4	1	9	9	16	1	9	9	9	9	16	4	4	1	9	16	4	4	1	4	1	9	16	4	1	1	4	184
26	16	4	16	9	4	4	1	9	4	1	4	4	1	9	9	16	4	1	9	9	16	4	16	4	1	9	16	4	25	9	238

27	25	9	9	16	9	9	4	1	16	4	16	9	4	1	16	25	9	4	1	16	25	9	1	1	4	1	25	9	1	16	295
28	25	25	4	25	9	16	9	4	25	25	9	16	9	4	25	16	4	9	4	25	16	4	1	1	9	4	25	25	1	25	399
29	25	1	1	16	9	25	9	9	16	25	4	1	25	9	16	9	1	25	9	16	9	1	9	1	25	9	25	1	1	16	348
30	4	1	4	9	16	16	9	9	9	1	1	1	1	9	9	4	4	1	9	9	4	4	4	25	1	9	4	1	25	9	212
31	1	1	9	16	9	9	16	9	25	1	9	1	1	9	16	4	4	1	9	16	4	4	4	25	1	9	1	1	1	16	232
32	4	1	1	9	4	16	1	16	4	4	1	1	4	1	9	9	1	4	1	9	9	1	25	1	4	1	4	1	1	9	156
33	1	1	1	1	1	1	4	1	9	1	4	1	9	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	84
34	1	1	1	9	1	1	1	1	1	25	9	25	16	1	4	1	1	16	1	4	1	1	1	1	16	1	1	1	1	9	153
35	25	25	25	25	25	25	9	25	1	1	4	1	25	25	9	25	9	25	1	9	25	9	1	1	25	25	25	25	1	25	481
36	1	25	1	1	9	1	9	1	25	9	1	1	1	9	9	1	25	1	25	9	1	25	1	25	1	9	1	25	1	1	254
Jumlah	383	331	305	374	389	376	355	369	385	351	330	309	384	334	367	303	324	400	326	367	303	324	245	324	360	334	383	331	227	374	

Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan

$$r_1 = \frac{383 - \frac{(105)^2}{36}}{36} = \frac{383 - 306.3}{36} = \frac{76.8}{36} = 2.13$$

$$r_2 = \frac{331 - \frac{(97)^2}{36}}{36} = \frac{331 - 261.4}{36} = \frac{69.6}{36} = 1.93$$

$$r_3 = \frac{305 - \frac{(91)^2}{36}}{36} = \frac{305 - 230.0}{36} = \frac{75.0}{36} = 2.08$$

$$r_4 = \frac{374 - \frac{(108)^2}{36}}{36} = \frac{374 - 324.0}{36} = \frac{50.0}{36} = 1.39$$

$$r_5 = \frac{389 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{389 - 318.0}{36} = \frac{71.0}{36} = 1.97$$

$$r_6 = \frac{376 - \frac{(104)^2}{36}}{} = \frac{376 - 300.4}{} = \frac{75.6}{} = 2.10$$

7 $= \dfrac{355 - \frac{(103)^2}{36}}{36} = \dfrac{355 - 294.7}{36} = \dfrac{60.3}{36} = 1.68$

8 $= \dfrac{369 - \frac{(105)^2}{36}}{36} = \dfrac{369 - 306.3}{36} = \dfrac{62.8}{36} = 1.74$

9 $= \dfrac{385 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \dfrac{385 - 318.0}{36} = \dfrac{67.0}{36} = 1.86$

10 $= \dfrac{351 - \frac{(101)^2}{36}}{36} = \dfrac{351 - 283.4}{36} = \dfrac{67.6}{36} = 1.88$

11 $= \dfrac{330 - \frac{(100)^2}{36}}{36} = \dfrac{330 - 277.8}{36} = \dfrac{52.2}{36} = 1.45$

12 $= \dfrac{309 - \frac{(93)^2}{36}}{36} = \dfrac{309 - 240.3}{36} = \dfrac{68.8}{36} = 1.91$

13 $= \dfrac{384 - \frac{(106)^2}{36}}{36} = \dfrac{384 - 312.1}{36}$

14 $= \dfrac{334 - \frac{(98)^2}{36}}{36} = \dfrac{334 - 266.8}{36}$

15 $= \dfrac{367 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \dfrac{367 - 318.0}{36}$

$\dfrac{303 - \frac{(93)^2}{36}}{} = \dfrac{303 - 240.3}{}$

16 =

17 =

$$= \frac{71.9}{36} = 2.00$$

$$= \frac{67.2}{36} = 1.87$$

$$= \frac{49.0}{36} = 1.36$$

$$= \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{68.0}{36} = 1.89$$

18 $$= \frac{400 - \frac{(108)^2}{36}}{36} = \frac{400 - 324.0}{36} = \frac{76.0}{36} = 2.11$$

19 $$= \frac{326 - \frac{(96)^2}{36}}{36} = \frac{326 - 256.0}{36} = \frac{70.0}{36} = 1.94$$

20 $$= \frac{367 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = \frac{367 - 318.0}{49.0} = 1.36$$

$$= \frac{303 - \frac{(93)^2}{36}}{36} = \frac{303 - 240.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{324 - \frac{(96)^2}{36}}{36} = \frac{324 - 256.0}{36} = \frac{68.0}{36} = 1.89$$

$$= \frac{245 - \frac{(81)^2}{36}}{36} = \frac{245 - 182.3}{36} = \frac{62.8}{36} = 1.74$$

$$= \frac{324 - \frac{(92)^2}{36}}{36} = \frac{324 - 235.1}{36} = \frac{88.9}{36} = 2.47$$

$$= \frac{360 - \frac{(102)^2}{36}}{36} = \frac{360 - 289.0}{36} = \frac{71.0}{36} = 1.97$$

$$= \frac{\mathbf{334 - \frac{(98)^2}{36}}}{\mathbf{36}} = \frac{334 - 266.8}{\mathbf{36}} = \frac{67.2}{\mathbf{36}} = 1.87$$

$$= \frac{383 - \frac{(105)^2}{36}}{\mathbf{36}} = \frac{383 - 306.3}{\mathbf{36}} = \frac{76.8}{\mathbf{36}} = 2.13$$

$$= \frac{331 - \frac{(97)^2}{36}}{\mathbf{36}} = \frac{331 - 261.4}{\mathbf{36}} = \frac{69.6}{\mathbf{36}} = 1.93$$

$$= \frac{227 - \frac{(73)^2}{36}}{\mathbf{36}} = \frac{227 - 148.0}{\mathbf{36}} = \frac{79.0}{\mathbf{36}} = 2.19$$

$$_{30} = \frac{374 - \frac{(108)^2}{36}}{\mathbf{36}} = \frac{374 - 324.0}{\mathbf{36}} = \frac{50.0}{\mathbf{36}} = 1.39$$

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Pengetahuan Kewirausahaan	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akandirintis 2. Pengetahuan peran dan tanggungjawab 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuandiri 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi	27	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22, 23,24,25
Kesiapan Berwirausaha	1. Kematangan 2. Kemampuan untuk bekerja. 3. Bisa bekerjasama dengan orang lain, 4. Bersikapkritis, 5. Keberanian menerima tanggungjawab, 6. Ambisi untuk maju 7. Mampu beradaptasi dengan lingkungankerja.	27	1,2,3,4, 5,6,7,8,9, 10,11,12, 13,14, 15,16,17,18 19,20,21, 22,23,24, 25,26,27

Nama : …….

Kelas : …….

JenisKelamin : …….

PETUNJUK PENGISIAN

a. Isilah secara objektif menurut pendapatanda.

b. Isilah jawaban/ pendapat/ persepsi anda sesuai dengan tanda cheklis(√).

c. Keterangan :

SL = Selalu

S =Sering

KD = Kadang-kadang

JR =Jarang

TP = Tidak Pernah

d. Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai mata pelajarananda

Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Agar memiliki pengetahuan saya rajin mencari informasi tentang jenis-jenis usaha					
2	Dengan menambah pengetahuan saya menyukai berita bisnis					
3	Saya berusaha menambah pengetahuan saya tentang bisnis usaha					
4	Saya merasa menambah pengetahuan karena tertarik dengan berbagai jenis usaha yang oarng lain miliki					
5	Saya termotivasi menambah pengetahuan saya dengan membaca buku kewirausahaan.					
6	Saya menambah pengetahuan terhadap pembaruan informasi tentang usaha					
7	Saya mencari-cari informasi guna menambah pengetahuan usaha terkini yang sedang berkembang.					
8	Saya mengetahui jenis-jenis usaha di kalangan masyarakat.					

9	Saya berusaha membekali diri dengan pengetahuan yang luas tentang usaha					
10	Saya mengetahui jenis peran dalam suatu usaha					
11	Saya mencari informasi tentang tanggung jawab					
	dalam suatu usaha.					
12	saya mengetahui fungsi sebuah tanggung jawab dalam suatu usaha.					
13	Saya berusaha untuk mengembangkan kemampuan diri untuk persiapan dalam membangun usaha.					
14	Saya berusaha memiliki kepribadian serta kemampuan diri yang menyenangkan					
15	Saya membekali kemampuan diri dengan bergaul di banyak kalangan					
16	Saya menyukai diskusi dengan orang-orang yang berkompeten di bidang usaha karena bisa menambah kemampuan diri.					
17	Saya senang membaca buku tentang kepribadian dan kemampuan diri.					
18	Saya berusaha mengembangkan potensi dalam diri saya sesuai kemampuan diri.					
19	Saya mencari tahu tentang manajemen dalam suatu usaha.					
20	Saya mencari tahu tentang manajemen dari orang-orang yang telah memiliki usaha.					
21	Saya mencari informasi di internet tentang manajemen usaha.					
22	Saya ingin mengetahui lebih lanjut tentang fungsi manajemen dan organisasi di dalam suatu usaha.					
23	Saya mengikuti seminar tentang manajemen usaha					
24	Saya mengikuti organisasi di sekolah.					

25	Saya berdiskusi dengan orang-orang yang mengetahui lebih banyak tentang manajemen kewirausahaan.					

Kesiapan Berwirausaha

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	saya memiliki kematangan memulai usaha					
2	Saya mencari-cari peluang untuk memiliki kematangan usaha yang cocok					
3	saya siap mencari jalan keluar dari setiap permasalahan					
4	Saya mampu diberi tanggung jawab berwirausaha					
5	Saya mampu dalam mengerjakan suatu pekerjaan					
6	Saya terus melatih diri untuk mampu mengembangakan potensi dengan tekun					
7	Saya mampu bergaul dengan orang-orang yang telah sukses					
8	Saya mempu diberikan pekerjaan yang sulit sekalipun					
9	Saya terus membekali diri dengan pengetahuan agar mampu bekerja dan berwirausaha					
10	Saya bekerja sama yang baik dengan banyak orang					
11	Saya membuka diir terhadap pergaulan dan lingkungan yang baru agar dapat bekerjasama dengan orang lain					
12	Dengan bekerjasama dapat menghargai setiap perkataan orang lain					
13	Saya siap diajak bekerjasama					
14	Saya bekerjasama dan tidak mementingkan diri sendiri					

15	Saya siap bersikap keritis dengan baik					
16	Saya siap memahami pembicaraan setiap perkataan orang laim					
17	Saya siap dan mampu menganalisa isi pembicaraan					
18	Saya siap menyampaikan pendapat yang keritis dan tepat					
19	Dengan bersikap keritis saha tidak takut menghadapi resiko					
20	Saya siap bertanggung jawab atas semua peristiwa yang telah terjadi					
21	Saya siap menganalisa langkah apa yang harus diambil dalam menghadapi resiko					
22	Saya memiliki ambisi untuk maju mengembangkan potensi diri					
23	Saya termotivasi untuk lebih maju					
24	Saya menyukai perubahan yang dapat membuat saya lebih maju					
25	Saya siap beradaptasi ditempat kerja					
26	Saya dapat beradaptasi dan merasa nyaman dengan kondisi lingkungan kerja					
27	Saya dapat beradaptasi di lingkungan kerja yang sedang saya jalani					

Lampiran 5

Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pertanyaan																									Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	4	4	5	3	1	2	3	5	4	3	1	4	3	1	3	5	4	3	5	4	3	1	4	81
2	5	3	4	2	3	4	5	1	4	2	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	5	4	92
3	3	4	5	3	5	2	3	5	5	3	4	2	3	4	2	3	5	3	4	2	3	4	2	3	4	86
4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	99
5	5	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	94
6	2	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	65
7	4	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	49
8	5	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	76
9	5	5	2	5	3	4	3	2	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	88
10	5	1	1	4	3	5	3	3	4	2	2	5	5	2	5	5	4	2	2	5	2	2	5	5	2	84
11	2	1	2	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	43
12	1	1	3	4	3	3	4	3	5	1	3	1	1	3	1	1	5	1	3	1	1	3	1	1	3	57
13	2	1	1	3	2	4	1	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	43
14	1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	1	3	2	1	3	3	4	2	1	4	2	1	3	2	50
15	1	1	1	3	**1**	1	1	1	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	1	3	3	4	3	60
16	5	5	5	5	**5**	5	3	5	1	5	2	2	5	2	2	5	1	5	2	2	5	2	2	5	2	88
17	1	5	1	1	**3**	**1**	**3**	**1**	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	39
18	3	4	5	1	4	2	4	4	5	1	1	5	3	1	5	3	5	1	1	5	1	1	5	3	1	74
19	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	89
20	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	2	4	4	2	4	5	3	4	2	3	4	2	4	4	89
21	3	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	1	3	5	1	3	4	5	5	1	5	5	1	3	5	91
22	1	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	1	3	4	2	2	4	2	2	1	2	60
23	2	2	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	63

24	3	3	2	1	4	2	4	3	2	1	4	5	3	4	5	3	2	1	4	5	1	4	5	3	4	78
25	3	4	3	2	5	5	3	4	3	2	5	4	2	5	4	2	3	2	5	4	2	5	4	2	5	88
26	3	5	3	3	4	5	2	1	5	3	4	3	1	4	3	1	5	3	4	3	3	4	3	1	4	80
27	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	60
28	3	3	4	3	5	1	3	1	1	3	4	2	2	4	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	4	68
29	2	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	3	54
30	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	35
31	**1**	1	1	1	1	5	3	5	4	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	46
32	3	2	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	53
33	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	1	1	1	37
34	3	**1**	1	1	1	1	5	3	5	4	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	4	1	2	1	1	50
35	2	4	4	5	3	1	2	3	5	4	3	1	3	3	1	3	5	4	3	1	4	3	1	3	3	74
36	3	4	2	3	4	5	1	4	2	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	94
37	4	5	3	5	2	3	5	5	3	4	2	3	5	2	3	5	3	4	2	3	4	2	3	5	2	87
38	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	3	5	3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	97
39	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	89
40	1	2	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	62
41	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	47
42	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	74
43	5	2	5	3	4	3	2	5	3	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	5	4	91
44	1	1	4	3	5	3	3	4	2	2	5	5	4	5	5	4	2	2	5	5	2	5	5	4	5	91
45	1	2	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	46
46	1	3	4	3	3	4	3	5	1	3	1	1	5	1	1	5	1	3	1	1	3	1	1	5	1	61
47	1	1	3	2	4	1	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	44
48	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	1	3	3	1	3	3	4	2	1	3	2	1	3	3	1	51

Lampiran 6

Hasil Angket Kesiapan Berwirausaha

No	Pertanyaan																											Skor Siswa
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	1	2	3	5	4	3	1	3	5	4	3	1	3	1	4	4	5	3	3	1	4	4	5	3	3	1	82
2	4	5	1	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	2	3	2	4	5	4	2	3	2	4	5	97
3	2	3	5	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	2	3	5	3	5	1	2	3	5	3	5	1	2	3	87
4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	109
5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	97
6	3	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	5	3	3	2	2	1	5	3	3	74
7	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	3	2	4	2	1	4	3	2	4	2	1	57
8	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	77
9	4	3	2	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	2	5	5	1	4	3	2	5	5	1	4	3	92
10	5	3	3	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	5	5	1	1	1	2	5	5	1	1	1	2	5	5	87
11	4	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	46
12	3	4	3	5	1	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	2	5	1	1	56
13	4	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	48
14	1	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	1	1	3	64
15	1	1	1	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	2	2	5	2	3	4	2	2	5	2	3	4	76
16	5	3	5	1	5	2	2	5	1	5	2	2	5	2	5	1	1	1	3	2	5	1	1	1	3	2	5	76
17	**1**	**3**	**1**	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	5	3	4	1	1	1	5	3	4	1	1	51
18	2	4	4	5	1	1	5	3	5	1	1	5	3	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3	94
19	3	4	2	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	1	4	4	2	4	1	3	4	4	2	4	1	3	4	86
20	4	5	3	5	3	4	2	4	5	3	4	2	4	1	1	5	1	3	3	2	4	5	1	3	3	2	4	86
21	4	4	4	4	5	5	1	3	4	5	5	1	3	1	1	2	2	1	4	1	3	2	2	1	4	1	3	76
22	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	3	4	2	4	2	1	68
23	1	2	2	1	3	3	4	2	1	3	3	4	2	4	2	4	5	3	3	4	2	4	5	3	3	4	2	79

24	2	4	3	2	1	4	5	3	2	1	4	5	3	1	1	5	4	2	1	5	3	5	4	2	1	5	3	81
25	5	3	4	3	2	5	4	2	3	2	5	4	2	1	1	4	3	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	78
26	5	2	1	5	3	4	3	1	5	3	4	3	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	72
27	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	60
28	1	3	1	1	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	5	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	60
29	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	5	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	48
30	1	2	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	38
31	5	3	5	4	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	3	5	3	1	1	1	3	5	3	1	1	1	61
32	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	3	1	5	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	51
33	3	1	2	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38
34	1	5	3	5	4	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	3	5	3	2	1	1	3	5	3	2	1	63
35	1	2	3	5	4	3	1	3	5	4	3	1	3	1	4	4	5	3	5	1	3	4	5	3	5	1	3	85
36	5	1	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	2	3	2	1	5	4	2	3	2	1	5	4	91
37	3	5	5	3	4	2	3	5	3	4	2	3	2	3	5	3	5	1	5	3	2	3	5	1	5	3	2	90
38	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	110
39	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	96
40	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	5	4	3	3	2	1	5	4	3	3	77
41	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	4	3	2	4	5	1	2	3	2	4	5	1	2	61
42	2	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	79
43	3	2	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	2	5	5	1	3	3	4	5	5	1	3	3	4	92
44	3	3	4	2	2	5	5	4	2	2	5	5	5	5	1	1	1	2	3	5	5	1	1	2	3	5	5	87
45	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	1	43
46	4	3	5	1	3	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	2	5	1	1	1	54
47	1	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	46
48	2	1	3	4	2	1	3	3	4	2	1	3	1	3	3	3	4	1	3	3	1	3	4	1	3	3	1	66

Lampiran 7

Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.

Descriptives

			Statistic	Std. Error
X2	Mean		69,1042	2,79187
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,4876	
		UpperBound	74,7207	
	5% Trimmed Mean		69,3472	
	Median		71,0000	
	Variance		374,138	
	Std. Deviation		19,34264	
	Minimum		35,00	
	Maximum		99,00	
	Range		64,00	
	Interquartile Range		37,75	
	Skewness		,132	,343
	Kurtosis		,415	,674

Lampiran 8

Deskripsi data Variabel Kesiapan berwirausaha

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y	Mean		72,7500	2,68838
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,3417	
		UpperBound	78,1583	
	5% Trimmed Mean		72,7083	
	Median		76,0000	
	Variance		346,915	
	Std. Deviation		18,62565	
	Minimum		38,00	
	Maximum		110,00	
	Range		72,00	
	Interquartile Range		29,25	
	Skewness		,107	,343
	Kurtosis		,825	,674

Lampiran 9

Data Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X2	,142	48	,016	,924	48	,004

a. Lilliefors Significance Correction

Data Uji Normalitas Kesiapan Berwirausaha

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Y	,111	48	,185	,971	48	,269

a. Lilliefors Significance Correction